

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Alasan Tidak Melanjutkan.....	1
Data Jawaban Responden.....	5
Transkrip Wawancara	11
Foto - Foto.....	42











Kode Kuesioner

--	--	--	--

**KUESIONER ALASAN TIDAK MELANJUTKAN
KE SMP KRISTEN YSKI**

I. IDENTINTAS RESPONDEN

Nama : _____

Kelas : _____

Melanjutkan ke SMP : _____

Alasan melanjutkan ke SMP tersebut : _____

Alasan utama tidak melanjutkan ke SMP Kristen YSKI : _____

II. KUESIONER

Petunjuk mengisi kuesioner

1. Bacalah setiap pernyataan di lajur kiri pada tabel di bawah ini dengan cermat
2. Jawablah dengan membubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia pada lajur kanan, yang paling sesuai dengan diri Saudara / Saudari!

STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral (tidak berpendapat)
S : Setuju
SS : Sangat Setuju

Apakah pendapat Anda mengenai pernyataan – pernyataan di bawah ini? Beri tanda (√) pada jawaban yang Anda pilih.

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Prestasi sekolah tidak bagus					
2.	Siswanya tidak berprestasi					
3.	Siswa tidak mempunyai karakter baik					
4.	Pembelajaran di kelas tidak menarik					
5.	Pembelajaran susah dimengerti					
6.	Modul tidak menarik					
7.	Ekstra kurikuler tidak menarik					
8.	Ekstra kurikuler tidak beragam					
9.	Tidak ada program pembinaan dan pendampingan siswa					

10.	Tidak ada program pembentukan karakter					
11.	Uang gedung terlalu tinggi					
12.	Uang sekolah terlalu tinggi					
13.	Uang kegiatan terlalu tinggi					
14.	Terlalu banyak iuran					
15.	Layanan yang didapat tidak sesuai dengan uang yang dibayarkan					
16.	Lokasi sekolah terlalu jauh dari rumah					
17.	Sekolah tidak berada di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau					
18.	Sekolah tidak berada di lokasi yang bebas macet dan / atau bebas banjir					
19.	Lokasi di sekitar sekolah tidak bersih					
20.	Di sekolah tidak tersedia tempat parkir yang luas dan nyaman					
NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
21.	Layanan antar jemput terbatas					
22.	Gedungnya tidak bagus					
23.	Gedungnya tidak bersih					
24.	Gedungnya tidak modern					
25.	Ruang kelas tidak nyaman					
26.	Ruang kelas tidak bersih					
27.	Fasilitas tidak lengkap					
28.	Kantin tidak lengkap					
29.	Kantin tidak bersih					
30.	Kamar mandi tidak bersih					
31.	Teknologi tidak modern dan memadai					
32.	Guru – guruya tidak menyenangkan					

33.	Guru – gurunya kurang pengetahuan					
34.	Guru – gurunya tidak dapat menerangkan dengan jelas					
35.	Guru – gurunya tidak akrab dengan siswa					
36.	Guru – gurunya tidak tanggap					
37.	Tenaga administrasi tidak ramah					
38.	Proses belajar mengajar tidak menarik					
39.	Tidak ada brosur atau leaflet					
40.	Brosur atau leaflet tidak menarik					
41.	Kegiatan <i>Field trip</i> kurang menarik					
42.	Sosialisasi mengenai jalur internal terlambat					
43.	Sosialisasi mengenai jalur internal Tidak menarik					
44.	Sosialisasi mengenai jalur internal tidak lengkap					
NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
45.	Kegiatan <i>sit in</i> tidak menarik					
46.	Kegiatan <i>sit out</i> tidak menarik					
47.	Layanan administrasi tidak Menyenangkan					
48.	Sering terjadi kesalahan dalam proses penilaian					
49.	Tidak ada kesempatan atau fasilitas untuk menyampaikan keluhan					
50.	Tidak ada tanggapan terhadap keluhan					

13	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

**DATA JAWABAN RESPONDEN
KUESIONER ALASAN TIDAK MELANJUTKAN KE SMP KRISTEN YSKI**

NO	PRODUCT											PRICE					PLACE						PHYSICAL EVIDENCE										PEOPLE						PROMOTION							CUST. SERV.								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4					
14	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	4	19	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	
15	2	2	2	5	2	5	5	2	5	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	24	5	2	2	2	2	2	2	5	5	2	2
16	2	2	2	4	4	4	2	1	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	1	2	2	2	4	5	5	4	2	5	2	3	2	3	2	2	2	16	4	2	4	2	3	2	1	1	1	2		
17	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	4	5	2	1	2	5	4	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	10	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2					
19	1	3	1	1	1	2	4	1	2	1	2	4	5	2	4	5	2	4	3	1	4	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	4	2	2	2	15	1	2	2	2	3	1	2	4	1	1					
20	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	4	4	2	1	2	5	4	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	2	10	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1				
21	1	2	4	4	1	2	2	2	1	4	1	5	5	5	4	5	2	2	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	4	2	4	1	1	5	5					
22	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	4	4	2	2	3	2	2	4	4	1	4	2	4	2	5	4	4	2	4	4	3	2	2	2	1	2	2	11	4	5	5	2	2	2	2	4	3	4					
23	4	2	4	4	1	2	2	2	2	4	1	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	22	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4						

24	4	2	4	4	1	2	2	2	2	4	1	5	5	5	4	5	2	2	2	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	2	20	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2
25	2	4	4	5	5	5	1	1	2	1	2	5	5	4	5	5	1	1	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	2	2	5	2	4	4	4	2	2	2	18	5	1	2	2	2	2	5	4	2	2
26	1	1	4	4	1	2	5	5	2	4	1	5	5	2	5	5	1	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	19	4	2	4	3	4	4	1	1	2	5	

**DATA JAWABAN RESPONDEN
KUESIONER ALASAN TIDAK MELANJUTKAN KE SMP KRISTEN YSKI**

NO	PRODUCT											PRICE					PLACE						PHYSICAL EVIDENCE										PEOPLE						PROMOTION							CUST. SERV.									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4						
27	2	2	1	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	14	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4					
28	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	5	5	4	4	4	2	4	2	4	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	11	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2								
29	4	1	1	4	2	2	4	4	5	2	2	2	5	5	4	2	5	1	2	4	5	5	2	4	2	4	4	5	2	5	5	2	1	1	1	1	1	5	10	4	1	1	4	1	1	1	4	2	1						
30	4	2	1	4	1	2	4	2	1	2	2	2	4	4	2	4	5	1	2	4	5	4	4	4	4	2	2	5	5	5	5	4	1	1	1	1	1	2	7	4	1	2	2	2	4	1	1	2	4						
31	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	4	4	2	2	5	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2							
32	4	1	1	4	2	2	4	4	5	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	5	5	2	4	2	4	4	5	2	5	5	2	1	1	1	1	1	5	10	4	1	1	4	1	1	1	4	2	1							
33	2	2	1	2	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	5	5	4	4	4	2	4	2	4	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	10	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2							
34	2	4	4	4	2	4	5	4	1	2	4	1	1	1	2	5	1	4	4	5	4	4	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	25	4	2	4	4	4	4	4	4	4
35	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	3	1	2	4	4	2	4	2	4	2	5	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	1	2	2	11	4	5	5	2	2	2	2	4	2	4					
36	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2					

37	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	14	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
38	4	2	2	1	2	2	4	2	1	2	2	4	4	4	2	4	5	1	1	4	4	4	4	4	4	2	2	5	5	5	5	4	1	1	1	1	1	2	7	1	1	2	2	2	4	1	1	2	2			
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

**DATA JAWABAN RESPONDEN
KUESIONER ALASAN TIDAK MELANJUTKAN KE SMP KRISTEN YSKI**

NO	PRODUCT											PRICE					PLACE						PHYSICAL EVIDENCE										PEOPLE						PROMOTION							CUST. SERV.					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4		
40	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	5	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	5	3	2	5	2	2	4	2	4	4	1	4	2	1	2	2	1	12	5	3	2	2	3	4	2	1	2	2		
41	2	1	4	4	3	5	4	2	2	3	4	2	5	3	4	5	4	5	1	1	4	4	3	4	4	3	3	2	2	5	4	2	4	2	2	1	2	2	13	4	4	1	2	4	3	1	2	3	4		
42	2	2	2	5	4	1	5	3	4	2	3	3	4	2	5	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	1	1	1	3	1	5	1	5	4	1	2	4	1	17	4	5	2	4	3	2	2	3	4	5		
43	2	2	1	2	5	2	1	2	1	4	2	4	4	1	2	2	2	3	4	2	2	1	1	1	1	2	4	3	4	2	2	2	4	5	4	2	4	4	23	2	2	2	3	2	5	5	5	5	2		
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	12	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2		
45	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	15	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4
46	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	5	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	15	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4		
47	2	2	2	4	2	4	1	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	1	1	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	1	1	1	9	2	1	2	3	3	3	1	2	3	3		
48	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	4	4	3	4	2	5	4	2	3	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	15	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4			

61	2	1	1	5	1	2	4	5	3	2	1	3	4	4	2	4	1	4	4	2	1	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	1	14	3	3	1	3	3	3	2	3	1	4
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

**DATA JAWABAN RESPONDEN
KUESIONER ALASAN TIDAK MELANJUTKAN KE SMP KRISTEN YSKI**

RESPONDEN	PRODUCT	PRICE	PLACE	PHYSICAL EVIDENCE	PEOPLE	PROMOTION	CUST.SERV.
Jml per indikator	1516	1983	1069	1605	815	1021	629
mean per indikator	137,8181818	180,2727273	178,1666667	160,5	135,8333333	145,8571429	157,25



WAWANCARA 1

Partisipan : Ibu NK
Posisi : Orang tua siswa alumni SD Kristen 3 YSKI
Waktu : 6 Juli 2015
Tempat : Rumah Ibu NK
Metode : Tatap muka

- TANYA Bisa tolong perkenalkan nama Ibu dan nama anak Ibu yang ada di YSKI?
JAWAB Pagi, nama saya Yuliana, anak saya Ian, baru saja selesai sekolah di YSKI 3 Tanjung. Sebelumnya kakaknya juga sudah pernah lulus dari YSKI Tanjung.
- TANYA Oo..kalau boleh tau sekarang kakaknya sekolah dimana Bu, SMPnya?
JAWAB Di Krismit
TANYA Krista Mitra ya? Oke, kalo si Ian ini rencananya melanjutkan studi dimana?
JAWAB Ya, rencananya juga sama, di Krista Mitra juga
TANYA Bu, kalo boleh tahu, kenapa memilih sekolah di Krista Mitra?
JAWAB Eee...satu yang pertama ..ee..karena jarak ya. Karena kita tinggal di daerah sekitar Krismit maka ee..anak saya sekolahkan di Krismit. Eee...kemudian yang kedua, karena..ee, menurut saya, sebetulnya dari YSKI sendiri sih sudah memberikan beberapa fasilitas ya, seperti transportasi, dan mungkin juga keringanan biaya karena anak saya dari YSKI juga. Tetapi ada satu pemikiran bahwa..ee..mungkin nilai lebih dari YSKI sendiri itu saya belum ee begitu bisa mengenal gitu ya.
- TANYA Dari SMP YSKI maksudnya ya?
JAWAB Iya dari SMP, jadi nilai lebihnya apa gitu lho. Kalau hanya misalnya..ee..bukan bermaksud membandingkan tetapi kalau dari Krismit sendiri ee..saya sudah mengenal karena kan kakaknya juga sekolah di situ kemudian dari YSKI, mereka juga dari situ. Saya pikir kalau kita melihat dari nilai...apa ya..kalo dari segi pendidikan atau kognitifnya hampir sama sebetulnya jadi kalau dengan segi kognitif sama atau tagihan kognitif yang sama ..ee..kalau Krismit lebih dekat ya mendingan sekolah di Krismit saja.
- TANYA Jadi, sebenarnya jarak itu bukan masalah utama ya? Karena sebenarnya dari YSKI kami menyediakan fasilitas antar jemput. Ibu sudah tahu ya? Kalau misalkan Ibu tinggal di Puri,kami bersedia menjemput anak – anak yang dari Puri untuk ke SMP gitu ya yang memangletaknya di Sidodadi
JAWAB Mengangguk..betul..betul
Jadi, mungkin karena yang pertama ee..tadi saya sudah sebutkan kenapa anak saya ke Krismit karena saya tinggal disitu kemudian karena tagihan dan nilai kognitifnya juga sama ya jadi saya pilih Krismit. Dan yang ketiga yang bisa saya tambahkan karena ee dua-duanya ini kan sekolah Kristen . Eee..kembali lagi ke nilai lebihnya itu. Jadi dari pendidikannya itu, nilai lebihnya yang bersifat nilai kehidupan Kristiani yang ditanamkan juga sepertinya sama gitu lho.
- TANYA Maksudnya antara Krista Mitra dan YSKI. Oke, menurut Ibu di SMP Kristen YSKI belum ada nilai lebih begitu?
JAWAB Iiyaa..belum ada yang misalnya menonjol apa sehingga menarik perhatian saya ataupun anak saya supaya mereka mau sekolah ke YSKI.
TANYA Iya Ibu. Jadi, apakah ada alasan lain, misalkan mengenai pembelajaran, kurikulum

- atau materi di SMP Kristen YSKI. Apakah Ibu sudah pernah mendengar atau mengetahui tentang kualitas dan mutu produk yang ada di SMP Kristen YSKI?
- JAWAB Ya..ee..untuk detailnya sih saya ndak pernah karena yang saya tahu ya juga hanya dari SD karena anak – anak saya sekolah di situ. Sebenarnya pengalaman anak saya sekolah di situ, yang pertama, kakaknya itu ee...materi yang disampaikan memang ee kalau saya bandingkan dengan sekolah SD yang lain memang lebih dalam. Mungkin ini khusus saya bicara tentang SD di Tanjung ya karena mungkin banyak guru – guru yang senior . Jadi, bimbingan apalagi kalau menjelang UN itu memang bagus menurut saya. Juga kadang – kadang guru – guru mapel itu memberikan tambahan ke anak – anak. Bahkan pernah ke orang tua, jadi ada materi – materi yang mungkin Orang Tua sulit mendampingi . Itu orang tua diberi pendampingan juga ternyata seperti itu, dan adiknya juga seperti itu. Dari yang nilainya kurang khususnya untuk Matematika, dia bisa dapat nilai yang cukup lumayan di UNnya. Dibandingkan dengan sekolah – sekolah lain sih , materi, kemudian kesiapan guru mendampingi anak menurut saya bagus. Tetapi, entah kenapa saya tidak tertarik untuk menyekolahkan anak saya ke SMP YSKI. Ya itu karena saya belum pernah ee mendapat informasi atau masukan dari orang lain tentang nilai lebih YSKI.
- TANYA Jadi menurut Ibu, prestasi SMP Kristen YSKI ini dimana..belum atau kurang terdengar atau..?
- JAWAB Kalau prestasi mungkin selama ini, saya melihatnya atau mendengarnya itu sama saja dengan Krimit atau beberapa sekolah Kristen yang lain. Kalau mungkin bisa disejajarkan mungkin dari bidang, misal Olah Raga. Meskipun beberapa anak mendapatkan ee kejuaraan menang di kejuaraan. Tapi menurut saya tidak terlalu menarik ya tidak terlalu menarik. Kalaupun misalnya anak saya juga bergelut di bidang Olah Raga misalnya basket atau bulu tangkis atau apa itu juga ada beberapa sekolah lain yang juga mempunyai kelebihan itu. Dan YSKI belum menurut saya.
- TANYA Berarti Ibu memang tidak ada masalah di harga ibu ya? Menurut Ibu harga yang ditawarkan oleh SMP Kristen YSKI itu bagaimana? Apakah Ibu sudah mendapatkan informasi tentang uang gedung?
- JAWAB Harga, menurut saya, masih mirip – mirip ya, mungkin ada lebih satu atau dua juta . Tapi yang saya tahu sih ada kemudahan untuk membayar uang sekolah seperti itu.
- TANYA Oke. Saya masih tertarik dengan masalah jarak tadi sih Bu. Apakah memang..eee..jarak ke SMP Kristen YSKI tu susah ditempuh? Jauh? Atau gimana ya Bu? Sehingga jarak itu membuat ee..Ibu tidak menyekolahkan putra Ibu di SMP kristen YSKI.
- JAWAB Ya, karena dari segi perbandingan itu tadi. Segi perbandingan dari nilai lebihnya yang belum terlalu menonjol akhirnya berdampak pada jarak. Kalau YSKI ini mungkin bisa jadi sekolah yang benar- benar mempunyai nilai lebih terutama yang saya butuhkan sekarang karena yang saya tahu dunia internet gitu kan sangat mempengaruhi anak – anak saya. Dan juga anak – anak yang lain. Mungkin lebih bagus kalau YSKI tu lebih berkonsentrasi pada nilai – nilai kehidupan. Karakter Kristiani ditanamkan. Ini akan menarik buat saya karena..ee...belajar tentang ilmu pengetahuan itu menurut saya dari internet saja bisa. Guru itu menurut saya hanya lebih satu malam dari siswanya, apalagi kalau siswanya pinter banget. Tetapi kalau YSKI bisa mendampingi anak – anak dan mengantarkan anak – anak untuk datang kepada Tuhan, itu suatu nilai yang lebih. Nah, kalau YSKI bisa seperti itu buat saya pribadi saya akan lebih memilih YSKI. Meskipun rumah saya sangat dekat dengan sekolah anak saya sekarang hanya 5 menit. Mungkin kalo ke YSKI bisa sampai sekitar 30 menit. Tapi nilai lebih itu akan lebih menarik saya untuk menyekolahkan anak saya disana. Ya, kalo disimpulkan sih sebenarnya jarak tidak terlalu berpengaruh.
- TANYA Oke. Jadi juga termasuk produknya YSKI dan prestasinya yang menurut Ibu belum menonjol ya
- JAWAB Iya
- TANYA Bagaimana dengan orang – orang ya Ibu. Saya memang tahu Ibu mungkin belum mengenal orang – orang atau guru yang ada di SMP YSKI tapi apakah Ibu pernah mendengar atau mengetahui tentang SDM yang kami punya atau Ibu mau membandingkan dengan SDM yang ada di SD misalkan.

- JAWAB Oke..eee..untuk guru mungkin secara umum hampir sama hanya mungkin pada kasus – kasus tertentu itu kadang – kadang membuat orang tua itu ada sih beberapa orang tua dari teman anak saya itu kadang – kadang kita *sharing* ya *sharing* bagaimana perlakuan maaf kalau saya sebut oknum karena mungkin kita mau bilang semua sama, tapi faktanya juga ada. Ya, beberapa kasus itu bisa membuat orang tua itu kadang – kadang membuat orang tua enggan untuk menyekolahkan anak mereka ke satu sekolah. Mungkin bisa di YSKI juga. Nah ini(berpikir)
- TANYA Apa Ibu mengalami ya?
- JAWAB Iyaa....
- TANYA Kebetulan yaa..hehehe...
- JAWAB Jadi agak sulit untuk membagikannya. Tapi tujuan saya bercerita lebih detail lagi yaitu supaya YSKI lebih baik lagi ya. Saya berterima kasih kedua anak saya sekolah di YSKI Tanjung. Eee..untuk penanaman kedisiplinan memang bagus sih ya..dari hal – hal kadang menurut kita sepele. Memakai pin, memakai seragam dengan ikat pinggang. Itu kadang kan kita berpikir sepele. Tapi ternyata itu berdampak ya. Anak – anak jadi mempunyai kebiasaan bagaimana mereka harus menggunakan seragam dengan rapi lengkap. Na itu menjadikan anak – anak terbiasa dengan kehidupan yang baik. Tetapi ada beberapa menurut saya, saya sebut itu oknum guru karena tidak semua itu membuat orang tua sakit hati. Perlakuan – perlakuannya terhadap anak saya itu ee...membekas ke anak saya. Untungnya pimpinan yang ada tu bisa meredam tapi bagi beberapa orang tua yang lain itu ada sih yang membuat mereka enggan menyekolahkan anaknya di YSKI. Karena mungkin mereka berpikir ee...siapa yang bisa menjamin di level yang lebih tinggi mereka tidak akan menemui guru yang seperti itu?
- Karena pada kenyataannya kalau mereka semua adalah guru YSKI. Pasti mereka akan menerima *training* yang sama sebagai guru kemudian mereka akan menerima ketrampilan, Pelatihan – pelatihan yang membekali mereka sebagai guru sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mendampingi murid yang sama dari mulai level bawah yaitu TK, SD kemudian SMP dan SMA., seperti itu, dan satu hal yang mungkin perlu dimaksimalkan lagi adalah hubungan antara hubungan komunikasi antara guru dan orang tua. Nah kalau ini saya jadi ingat ee...yang perlu mungkin perlu sekali saya sampaikan dari anak saya yang pertama dan kedua itu sekolah di Tanjung ee..saya kok tidak pernah dipanggil oleh wali atau kepala sekolah untuk wali atau mungkin guru bimbingan konseling ya untuk ee *sharing* tentang keadaan di sekolah maupun di rumah. Itu tidak pernah kecuali saya yang meminta untuk bertemu dengan wali kelas. Padahal menurut saya di level sekolah dasar itu sangat penting ya..komunikasi antara orang tua dengan ee guru karena kadang – kadang keinginan – keinginan orang tua itu tidak bisa disampaikan hanya dengan buku tugas, ya to? Kemudian juga saran dari guru juga tidak mungkin dengan buku tugas. Dengan buku konsultasi pun dari satu tahun tu paling hanya satu atau dua lembar yang ditulis, seperti itu. Jadi kurang komunikasinya.
- TANYA Eee...jadi kalau saya boleh berasumsi Bu, maaf kalau saya salah. Ibu berpikir akan mengalami hal seperti itu lagi di SMP ya? Khawatirnya seperti itu jadi itu juga merupakan satu hal yang mempengaruhi ya? Oke Ibu. Kita beralih ke bukti fisik ya. Ibu pernah ke SMP YSKI?
- JAWAB Ke SMP pernah, pernah ikut eee...anak – anak kan beberapa kali ya..untuk ikut...mungkin itu suatu bentuk promosi dari YSKI.
- TANYA Apakah bukti fisik yang kami punya seperti gedung, ruang kelas mungkin Ibu pernah lihat dan keadaan lingkungan dimana SMP Kristen YSKI berada itu juga ikut mempengaruhi ngga ya? Sehingga Ibu tidak memilih YSKI.
- JAWAB ee...saya bisa tegas katakan tidak. Karena menurut saya ehm...kondisi bangunan lebih dari cukup..bagus. Saya juga kemarin wisuda anak saya kelas 6 itu, saya pikir bangunannya juga bagus. Kemudian fasilitas yang diberikan ke anak – anak menurut saya juga bagus. Ruangnya juga bagus, kemudian mungkin ada beberapa hal aja catatan kecil tapi bagi saya itu tidak mempengaruhi keputusan saya untuk tidak menyekolahkan anak saya ke YSKI. Tidak ada hubungannya menurut saya.
- TANYA Oke. Kalau mengenai layanan kami Bu? Seperti administrasi, uang sekolah dan sebagainya. Apakah itu tidak ada masalah juga ya selama ini ya?

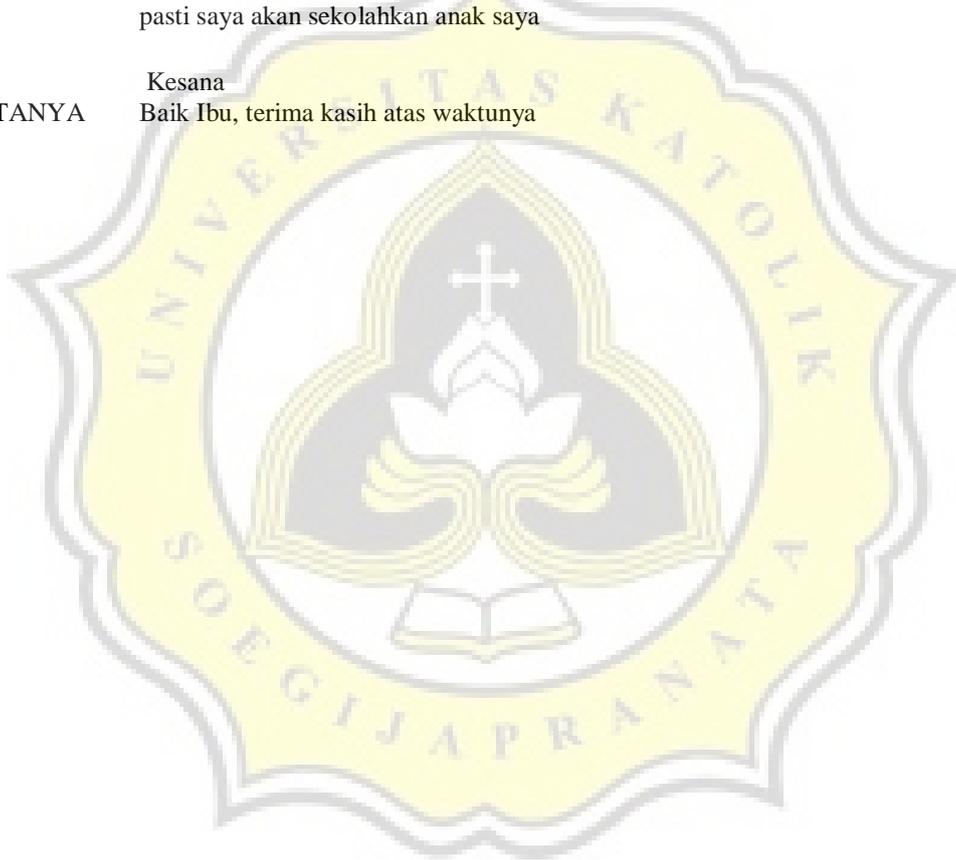
JAWAB Oya, ee... untuk layanan administrasi uang sekolah yang selama ini pernah saya alami. Dulu memang waktu anak saya yang pertama itu pernah agak menurut saya kurang baik ya karena waktu itu kan masih kita bayar melalui wali kelas kemudian berubah memakai *virtual account* ternyata juga *virtual account* nya juga bermasalah karena ada beberapa itu saya pernah mengalami sendiri tu sudah didebet ee tetapi masih ditagih. Tetapi itu sudah tidak saya alami lagi di anak saya kedua. Sudah ada perbaikan.

TANYA Pertanyaan terakhir, setelah ini kan Ian akan sekolah di Krista Mitra. Menurut Ibu apa kelebihan Krista Mitra dibanding dengan YSKI?

JAWAB Ya, seeperti yang sudah saya katakan tadi sebetulnya dua-duanya sama-sama sekolah Kristen ee kalau dibilang nilai lebih yang menonjol sekali menurut saya standart ya..sama masih sama kalau dibandingkan. Ee..ya itu hanya karena ee kakaknya sudah disitu dan jarak rumah lebih dekat, meskipun tadi sudah disimpulkan jarak tidak mempengaruhi seandainya YSKI mempunyai nilai yang sangat menonjol. Mungkin kalau saya tinggal di daerah dekat – dekat Sidodadi sana pasti saya akan sekolahkan anak saya

Kesana

TANYA Baik Ibu, terima kasih atas waktunya





WAWANCARA 2

Partisipan : Ibu IM
Posisi : Orang tua siswa alumni SD Kristen 3 YSKI
Waktu : 5 Agustus 2015
Tempat : Rumah Ibu IM
Metode : Tatap muka

TANYA Siang Bu
JAWAB Siang
TANYA Bisa tolong perkenalkan diri dulu Bu?
JAWAB Nama saya Amia Setya Christiani, Orang tua murid dari Deandra
TANYA Yang sudah lulus dari SD YSKI?
JAWAB Lulus dari SD Kristen 3 YSKI Tanjung
TANYA Ibu..ee..saat ini Dendra melanjutkan ke SMP..?
JAWAB Maria Mediatrix
TANYA Sudah mulai sekolah ini ya?
JAWAB Iya, kelas 7
TANYA Kalau boleh tau alasan utama kenapa kok tidak melanjutkan ke SMP Kristen YSKI?
JAWAB Eee...salah satunya...ini karena biaya..karena kami memang pertimbangannya eee bukan hanya kalo misal bukan terlalu mahal ya kami pertimbangkan ee...pertimbangannya adalah kita melihat ..eee SMP yang sama sama rata yang seimbang dengan YSKI, salah satunya itu, walaupun kebetulan yayasannya Katolik. Tapi bagi kami, saya sudah ee..mendapatkan dasar dari YSKI. Dan saya tidak pernah menyesal dan kebetulan saya bersyukur karena..eee...saya menyerahkan sepenuhnya ke SD Tanjung karena memang dasarnya memang dari situ. Tapi pertimbangannya kami setelah melanjutkan ke sini karena kenapa saya tidak melanjutkan ke SMP YSKI ya satu pertimbangan biaya..eee...kalo di MM ini terus terang kalau di YSKI tu tujuh ratus lima puluh ribu
TANYA Untuk uang sekolah ya?
JAWAB ee...enam ratus enam puluh ditambah seratus untuk uang kegiatan jadi tujuh ratus enam puluh. Otomatis kan setiap bulan kami harus mengeluarkan minimal itu. Yang pasti! Kebetulan disini kami ada pilihan dan pilihannya setelah Dea masuk di jalur yang prestasi kan prestasi ada tiga ya , yang rata – rata dari tujuh setengah ke delapan lalu delapan setengah lalu delapan setengah ke atas itu ada . Kebetulan ini memang di bawah lima ratus uang sekolahnya .
TANYA Itu di MM? Kalo di YSKI, fasilitas untuk prestasi ada nggak ya Bu?
JAWAB Kelihatannya ada. Cuma itu kemarin saya tanya hanya satu dua
TANYA Rangking satu dan dua paralel
JAWAB He..e (mengangguk) ada pengurangan biaya apa itu?
TANYA DPI? Uang gedung?
JAWAB Iya. Uang gedung kalau nggak salah ya. Ditambah satu bulannya apa? Kalo nggak salah gratis atau apa? Saya kurang tahu. Tapi cuma hanya setahun aja
TANYA Satu bulan gratis?
JAWAB Iya, satu bulan gratis itu ada. Tapi kalo diitung – itung lagi masih tinggi. Kemudian saya waktu itu juga tanya ke TU ya? Saya juga kurang tahu namanya siapa ee..
TANYA Di SMP?
JAWAB Di SMP. Saya memang sempat daftar ke sana..sempat daftar ke sana dengan Hagai waktu itu. Dengan mamahnya Hagai. Memang pertimbangan saya apalah artinya jarak kalau buat saya ya, kebetulan saya Cuma satu. Kalo jarak tu sebenarnya kalo jauh untuk anak ya, kita ndak ada masalah sih. Cuma ini pertimbangannya karena satu juga jauh . Eee..antara ada...pertimbangan biaya

juga ini ada jauhnya juga...jadi pertimbangannya kan seperti itu. Trus kemudian ee..setelah saya tanya ke TU waktu itu. Ini..ee..dapat diskon kalo alumni.

TANYA Ibu alumni?

JAWAB Iyaa...alumni dari SD kan otomatis Dea mmelanjutkan kan alumni ya

TANYA Oya..alumni . Orang tua yang alumni?

JAWAB Ooo..tidak

Eee..jadi Dea misalnya ..ada sedikit tambahan lah, tapi, mbak ini ada tambahan lagi ndak? Misalnya

TANYA Tambahan diskon maksudnya?

JAWAB ee..iya..kan tidak semua orang kan punya maksudnya pada saat, kan memang kita..ee..sudah di..di..ibaratnya sudah di ..ada dana khusus, tapi kemudian ada sesuatu yang harus diambil sedikit untuk keperluan yang mungkin orang tidak mengetahui. Itu kan ada diskon ndak? Oo..ini kalo sampai dengan Desember waktu itu , saya inget sampai dengan Desember tanggal dua puluh dua harus lunas dan sebagainya. Waktu itu seperti itu.

TANYA Ada potongan empat ratus ribu ya?

JAWAB Iya, kalo lebih dari itu berarti potongannya hangus Bu, dan sebagainya (mengerutkan dahi). Kok, bahasanya,” saklek” sekali , gitu lho. Kebetulan pada saat itu Oktober, saya bersamaan dengan pendaftaran di MM. Jadi otomatis Orang Tua kan paling ndak pertimbangan ada ya. Waktu itu andaikan misalnya DPI Desember ini, iya bu ndak papa..andaikan menurut saya DPI itu lima puluh persen dulu, tidak harus lunas. Padahal sebenarnya sama – sama harus lunas waktu itu ..Desember. Andaikan DPI waktu itu tidak harus lunas Desember, gimana atau ada jangka waktunya? Dan TU itu langsung memutuskan tidak harus naik ke atas tetapi saya..ini bukan saya kecewa..tetapi memang kenyataannya seperti itu. Langsung begini Bu, kalau memang ..Ibu..tidak harus saya menuliskan tangan..tidak harus ke RT RW..tidak. Dia ee..percaya lah apalagi kita kan seiman ya..Kristen Katolik kan hampir sama. Ee..langsung saja gini Bu, saya kasih kode jadi perpanjangan untuk angsuran DPI yang lima puluh persen itu saya kasih waktu sampai dengan satu semester. Maksudnya kan saya..

TANYA Itu yang di MM?

JAWAB Di MM (mengangguk)

TANYA Kalo di YSKI gimana?

JAWAB Sama sekali ..tidak boleh

TANYA Tidak boleh y

JAWAB Itu Desember harus..

TANYA Desember harus lunas..

JAWAB Iya..dan tidak ada Bu kalo dengan demikian Bu, Ibu minta aja langsung ke Kepala Sekolah..Padahal kalo kita Orang Tua kan..halah ngapain saya ndadak ke Kepala Sekolah gitu lho

TANYA Tapi kalo layanannya ramah ya Bu YSKI ya?

JAWAB Layanannya ramah. Sampai dengan sekarang guru – gurunya, Tunya pun ramah. Ndak ada yang..eee..”nylekit” tu ndak ada. Ndak ada sama sekali. Memang pelayanan sampai dengan sekarang, guru – guru yang saya rasakan dari kelas satu sampai kelas enam baik semua . Kadang Dea tu juga inget guru inget beberapa guru sampe kelas 6 ini seperti Bu Yulia. Bu Yulia tu care..care sekali. Bu Suasti , Bu Ida, Pak Yahya yang sudah keluar pun..dia punya tempat khusus sampe sekarang. Kadang Bu Ida tu kan dia sok mampir di Tanah Mas .Pak Yahya gitu..Bu Suasti gitu itu. Jadi masih ada tempat..

TANYA Ibu untuk..maaf..waktu di MM sendiri, tadi disampaikan ee..boleh mengangsur sampe satu semester ini ya?

JAWAB Satu semester(mengangguk). Berarti kan sampe Desember, paling nggak

TANYA Berapa kali Bu?

JAWAB Pokoknya Desember...

TANYA Sudah lunas ya?

JAWAB Malah dia tu malah gini, jadi itu Tunya tidak harus naik ke atas. Kalo mamang Ibu ini, saya juga ndak mengharap waktu itu. Waktu ee..saya juga

mengharapkan Desember dengan kami memberikan waktu sampai dengan Desember dengan Ibu minta belum sampe lunas. Ibu langsung ke kami lagi, nanti bagaimana kami merapatkan dengan yayasan, sampe dia seperti itu. Padahal dia hanya TU tetapi dia berani memutuskan..lha itu yang saya harapkan sebenarnya mbak . Jadi mungkin banyak orang tua yang tidak mengemukakan secara vokal secara gamblang tapi kan saya kan saya memang apa adanya..

TANYA Ooo..gini, maaf. Berarti Ibu membandingkan dengan YSKI? TU nya? Yang tidak berani memberi keputusan?

JAWAB Iya, jadi apakah harus..apakah harus sampe ke Kepala Sekolah atau sampe ke yayasan gitu?

TANYA Oke..

JAWAB Sayang..padahal sebenarnya

TANYA Ooo..jadi Ibu sempat minta keringanan di TU nya YSKI?

JAWAB Iya, Mbak ini ndak ada diskonan lagi? Atau tidak ada perpanjangan untuk angsuran? Kan, ada misal sampe dengan tanggal dua puluh dua, kalo ndak, hangus Ibu. Mbak tidak ada waktu mbak? Untuk bisa sampe Januari atau..? Aduh tidak bisa Ibu, ini sudah peraturan. Seperti itu. Betul

TANYA “saklek” ya bu bahasanya?

JAWAB Iya..memang “saklek”, jadi kok. Bukan saya..saya tidak kecewa sih. Untuk anak saya, Cuma kok di saat seperti itu kan kenapa tidak tidak harus harus, padahal kan Orang Tua kan..ah males ah, ndadak naik. Mungkin ya kalo Kepala Sekolahnya, kalo Orang Tua ke Kepala Sekolah kan kadang..hihhh..ngeri

TANYA Iya Ibu, maaf kalo boleh tahu, di MM kemarin dapet rate berapa Bu ya? Untuk uang sekolah? Dan uang gedung ya?

JAWAB Uang gedung enam

TANYA Enam juta ya? Itu boleh diangsur sampe Desember?

JAWAB Iya (mengangguk)

TANYA Uang sekolahnya lima ratus delapan puluh ribu

JAWAB Lima ratus tujuh puluh lima

TANYA Ibu, kalo di YSKI kemaren? Uang gedungnya berapa?

JAWAB SMP ya? Tujuh setengah

TANYA Sebenarnya, tidak terlalu banyak ya Bu ya? Kaceknya? Mungkin hanya masalah pembayaran angsuran dan sebagainya

JAWAB Heem (mengangguk)

TANYA Tapi sebenarnya Ibu, kalo misalkan Deandra disuruh pilih atau Ibu disuruh pilih. Dengan harga yang sama, dengan angsuran yang sama. Sebenarnya pilih yang mana Ibu?

JAWAB Sebenernya YSKI

TANYA Sebenernya YSKI...sayang sekali ya Bu ya?

JAWAB Bener mbak! (mengangguk). Kemarin tu saya bilang dek..milihnya yang ini? Kalo di YSKI, saya masih bisa ketemu sama bu ini..bu ini.. Suatu saat gitu misalnya kalo pas

TANYA Ooo..gurunya ya?

JAWAB Yaa, apalagi kan dia sudah terbiasa dengan di sidodadi ya. Kalo ada acara apa..dia kan mesti sering kesitu, jadi tidak tidak anu ya tidak asing. Tapi kata mamah biayanya gini..tapi kamu di sini? Di MM? Saya juga suka mah..gitu. Waktu itu dia agak ragu di MM karena tidak ada temannya yang satu kelas. Ada beberapa kok, banyak. Kebetulan ketemu..hey..kok kamu?

TANYA Dari YSKI 1 juga banyak

JAWAB Satu dan dua banyak, kalo tiga Cuma Dea

TANYA oo..hanya Dea ya kalo tiga?

JAWAB Kebanyakan ke Krismi

TANYA Hahaaha

JAWAB Temennya banyak kok, ada enam orang.

TANYA Kalo itu, karena alasannya lokasi sih. Jadi lokasi nggak masalah ya Bu? Untuk layanan guru – guru, pelajaran?

JAWAB Nggak..nggak ada masalah (menggeleng). Memang hebat malah, Mbak.

TANYA Terima kasih Ibu
 JAWAB Memang denger – denger SD nya yang bagus sih katanya . Saya Cuma..saya merasakan kan memang di situ, tapi kan untuk yang lainnya

TANYA Untuk SMP nya, Ibu pernah dengar apa Ibu? Tentang SMP?
 JAWAB Dibanding SD katanya lebih bagus SD nya

TANYA Untuk masalah apa ya? Prestasi..atau
 JAWAB Prestasi (mengangguk) katanya

TANYA Kata orang – orang ya Bu ya? Hahaaha
 JAWAB Kata orang –orang, Cuma saya kan belum duduk di situ jadi saya hanya denger aja. Cuma SD nya malah saya malah tidak tidak membanggakan ya di sini. Katanya sih ya, untuk Orang Tua murid yang bukan disini..

TANYA Bukan disini maksudnya bukan di..
 JAWAB Bukan di SD sini , misalkan ada di Karangturi..Ooo, anakmu SD dimana? SD 3. Ooo...SD 3 itu bagus dibanding SD satu dan dua . Begitu, dan saya pernah ngobrol dengan Ibu Guru tapi saya tidak akan nyebutkan namanya. Ibu Guru SD Kristen satu dua tiga, antara itu memang dibanding yang satu dua lebih bagus menonjol SD tig

TANYA Prestasinya ..juga bagus kok, mereka kemarin rangking 1
 JAWAB Iyaa..memang. Jadi saya bangga, di luar itu saya bangga . Betul, ndak nyesel lah

TANYA Sebenarnya untuk SMP sendiri, lokasi ..ee, transportasi nggak masalah ya Bu?
 Untuk ke YSKI ya?
 JAWAB Pulangnya, kalo ke YSKI tu. Ehm..memang kalo di YSKI kan ada ..sini yang ngetem di Tanjung . Saya juga ngobrol – ngobrol. Kemarin saya sempat ngebel ke..ke Pak Adi?

TANYA Kami sudah siapkan antar jemput
 JAWAB Itu kan berarti tanda bahwa saya nggak bohong. Saya memang pernah nyoba gini..gini. Lebih murah, lebih murah memang, karena terus terang berapa ya? Cuma seratus berapa gitu kok. Itu lebih enak sih, Cuma ya pertimbangannya saya hitung – hitung lagi. Kan memang kebetulan ada..ee..ada perlu yang itu, jadinya..hehee

TANYA Agak berkurang ya Ibu? Dananya?
 JAWAB Heem (mengangguk)

TANYA Ibu, dari sekian banyak sekolah di Semarang, kenapa kok memilih MM ini ya?
 Selain dari segi biaya Bu, karena yang lebih murah banyak gitu ya, ke Negeri apalagi tidak bayar gitu ya. Kenapa kok memilih ke MM?
 JAWAB Kadang ya..karena saya..saya alumni dari Sedes

TANYA Ouw..gitu
 JAWAB Disiplinnya emang saya..eee..tidak diragukan. Tapi bagi saya lho ya, kalo yang lain kemungkinan tidak disiplin monggo saya tidak tahu, tapi bagi saya disiplinnya kok juga lebih ketat itu satu. Trus, ya..itu, saya tidak mempermasalahakan untuk yang SMP SMA di Yayasan Katolik atau Kristen , yang penting bukan Yayasan Muslim. Kalo SD memang dari dulu, awal saya melahirkan, saya sudah berencana memang di Tanjung. Satu, lebih dekat, walaupun ada yang lebih dekat, tinggal nyebrang ya, di Masehi itu, Masehi tu kan depan situ. Tapi memang biayanya lebih ringan tapi ibaratnya kita tu di....anu lah...

TANYA Tidak berpikir ke Maria Goretti ya Bu? Kan dekat juga ya?
 JAWAB Katanya sih nggak begitu bagus?
 TANYA Katanya ya Bu?
 JAWAB Iya..Katanya. Kalo Maria Goretti dengan YSKI wah jauh sekali. Mending saya ke sana. Buka karena Yayasan Katolik atau gimaana, endakk..Cuma karena..kok bagi saya MM dan YSKI kok imbang gitu lho

TANYA Dari segi prestasi dan pelayanan Menurut Ibu imbang, jadi ibu pilih MM karena biaya tadi ya bu ya?
 JAWAB Iya..segi biaya, walaupun sebenarnya prestasinya imbang , kan sama – sama sekolah tua kan?
 TANYA Oke

JAWAB Kalo dibanding Krimit juga..kan yang dua ini lebih..lebih..ibaratnya sudah nenek – nenek

TANYA Wah..Ibu memperhatikan ya sekolah – sekolah

JAWAB Iya, ibaratnya kan harus milih Mbak. Harus milih gitu lho . Mbak, di Krimit aja..gini – gini. Ndak lah..saya gitu, ibaratnya masih..nancepnya belum kuat..hahaha

TANYA Kalo dari Dea sendiri Bu, setelah beberapa hari di MM gimana? Maksudnya Dea senang ya?

JAWAB Iya, seneng (mengangguk). Dulu awalnya memang, Mah saya nggak punya temen. Ya nanti, soalnya temennya ndak ada yang di situ. Eee..trus dari MOS, MOS itu kan satu minggu ya? Tanggal 4 sudah masuk walaupun yang lain belum masuk, ndak tau YSKI sama ya?

TANYA Iya sama

JAWAB MOS satu minggu itu, Mah gini..gini, ya ndak ngeluh sih, ndak ngeluh capek dan sebagainya, ndak (menggeleng) memang sekarang MOS kan ndak berat seperti yang di televisi.

TANYA Ibu, kalo boleh membandingkan tentang pelajaran, guru dan sebagainya, biarpun MM ini baru sebentar dengan YSKI gimana Bu? Tetap sama ya? Imbang?

JAWAB Sama..iya..tugas terus . Tuga terus malah ini sudah di data ee..ulangan daftar ulangan dan sebagainya, untuk Bulan Agustus sudah ada

TANYA Jadi sudah ada rencana mingguan ya?

JAWAB He e sudah , ada kayak buram gitu , sudah ada nganunya sendiri

TANYA Jadi Ibu puas ya di MM ya?

JAWAB Sampe sejauh ini, puas sih

TANYA Ibu, yang terakhir, mungkin kalo ada masukan atau apa yang ingin disampaikan ke kami

JAWAB Lebih fleksibel aja, Mbak. Eman – eman juga andaikan mungkin ya kalo MM ini saya mendapat lima ratus tujuh lima ternyata di YSKI ada yang lima ratus tujuh lima, saya “gelo”. Bener! Soalnya kalo sama – sama itu, saya mending ke sini. Karena kan sudah kenal, sudah mengenal lokasinya..

TANYA Untuk fasilitas dan gedung nggak ada masalah ya Bu?

JAWAB Nggak masalah (menggeleng) kata orang sekolah tua dan sebagainya, ini anaknya Ibu gudeg depan ini, kan anaknya masuk SD, SD Bernadus ya. Sempat saya kasih brosur juga, kenapa? Karena saya bangga. Masuk ke Bernadus..

TANYA Katolik ya Bu depan itu?

JAWAB Kristen, Saya bilang kok ndak dimasukan sini..ini enak lho tempunya gini gini

TANYA Wah..Ibu ikut mempromosikan YSKI juga ya..terimakasih lho Bu

JAWAB Iya..iya..karena saya merasakan apa yang saya rasakan di SD tu baik bagus. Dea nya juga jadinya seperti ini ya..saya ndak masalah untuk apa sih artinya..untuk eee..mempromosikan. Waktu itu bilang ndak mbak, katanya ini sekolah tua, ndakk. Lalu saya bilang, memang harus lebih tua, ibaratnya kalo sekolah yang masih “minik-minik”tu justru jangan disentuh

TANYA Tapi untuk karakter rohani Deandra juga terbentuk ya Bu ya?

JAWAB Iya..terbentuk. Da sendiri kadang kalo misalnya saya cepet- cepet. Dulu kalo Sabtu YSKI , ya ini hanya dia menyesalnya di MM karena Sabtu masuk

TANYA Hahaa..Baik Bu, terima kasih ya waktunyya

WAWANCARA 3

Partisipan : Ibu UM
Posisi : Orang tua siswa alumni SD Kristen 2 YSKI
Waktu : 5 Agustus 2015
Tempat : Kantor Nara sumber
Metode : Tatap muka

TANYA Ibu, Yosafat kan di dulunya SD kan di Kristen 1 ya? Yang di Kopol Maksum. Lalu waktu lulus itu tidak melanjutkan ke SMP YSKI. Kalo boleh tahu alasannya apa Ibu ya?

JAWAB Eee..pertama memang anaknya tidak mau di situ. Yang kedua, sebagai Orang Tua saya berpikir kalo anak pertama dan kedua saya masukkan ke Domenico, dia juga harus masuk kesana. Karena melalui tes bulan Oktober atau November gitu saya tidak ingat. Nilainya masuk, masuk dengan nilai naik di atas.

TANYA Untu negeri maksudnya ya Bu?

JAWAB Enggak, itu di Domsav, jalur tes gitu. Nilainya termasuk bagus juga, di atas jadi saya juga tenang. Oo ternyata SD YSKI tu ndak kalah dengan SD favorit lainnya. Terus kemudian..ee..tapi anaknya biasa biasa aja beda dengan kakaknya yang dulu gembira ketika diterima, dia biasa – biasa aja. Ternyata anaknya..ee..hanya menuruti Orang Tua aja, ketika ada tes di negeri dia bilang mau mencoba untuk tes di sana..dan saya juga, pikir saya..ya sudahlah, mencoba juga nggak papa, ternyata diterima. Setelah saya tanya, dia memilih untuk masuk di negeri. Dan saya tanya alasannya..karena..gratis gitu..gratis karena kebetulan kakaknya masuk bareng ini. Masuk Perguruan Tinggi dan kebetulan kakanya diterima di luar kota. Saya bilang..e..ndak usah dijawab hari ini karena waktu itu waktu pengumuman saya tanya dia bilang begitu. Saya bilang nggak usah dijawab hari ini, dia jawab nanti malem atau besok, dipikirkan lebih, dipikirkan bener- bener supaya dia ndak menyesal dan ternyata mala dia juga jawab iya, besok dia jawab di negeri besoknya dijawab di negeri. Akhirnya saya memutuskan karena sekolah itu kan pilihan anak bukan pilihan Orang Tua kemudian saya ya..oke oke aja.

TANYA Jadi bener bener memang keputusan..anak ya jadi memang dia tidak berminat di YSKI

JAWAB Endak *menggeleng) kalo di YSKI saya pertimbangannya..ee..soal biaya. Soal biaya kalo mungkin masuk agak berat tapi bulanannya murah tidak masalah. Tetapi, karena bulanannya terlalu berat, saya berpikir dua kali apalagi kakaknya ini bareng masuk ke Perguruan Tinggi sehingga..yang..yang ini apa yang YSKI langsung saya coret, tidak masuk daftar.

TANYA Dari..dari awal memang, si anak sudah menyetujuinya ya Bu, maksudnya sudah ndak

pingin ..oo sama temen – teman masuk YSKI?

JAWAB Pernah begitu tetapi memang kemudia dia berpikir ulang karena ada banyak temen yang keluar dari YSKI. Jadi terus..ah aku ndak di YSKI. Pertamanya memang dia pengen di YSKI tapi saya bilang nggak masuk dalam hitungan dompet..hahaha

TANYA Hahaha..Cuma selama di YSKI sendiri, Yosafat tu “enjoy” ndak? Selama di SD..

JAWAB Wah, dia enjoy sekali. Waktu kelas enam, mulai kelas empat lima enam, anak saya sudah mulai berubah. Dulu pendiem sekarang sudah mulai bandel . Gurunya tahu dan sudah bisa membedakan kok lain ya Bu? Nggak seperti kakak kakaknya, Kakaknya SD di YSKI, SMP di Domenico

TANYA Semua Kristen 1 ya?

JAWAB Iya semua..Kemudian pengalaman di kelas enam itu yang lucu jadi satu tahun dia tidak pernah duduk di bangkunya tetapi duduk di bangkunya Bu Puji

TANYA Kenapa tu Bu?

JAWAB Karena dia itu sering ngomong sama temennya, jadi ngomongg terus. Anak pendiam yang ditaruh di sebelahnya pasti juga ikutan ngomong jadi gurunya terus dia didudukkan..tapi dia ndak merasa takut apa merasa tertekan tetapi senang – senang aja. Dia *happy* dengan terutama dengan Bu Puji itu, dia punya memori yang baik gitu. Sampe kemarin dia bilang, aku mau main ke YSKI mau ketemu dengan Bu Puji katanya kangen..

TANYA Ibu, Yosafat ini kan berprestasi ya? Saya tahu dia pinter gitu, waktu itu apakah ditawari kemudahan – kemudahan untuk masuk SMP?

JAWAB Maksudnya SMP mana?

TANYA YSKI karena untuk peringkat satu, dua , tiga itu kan memang kami menggratiskan

JAWAB Enggak pernah, nggak tahu saya. Tetapi memang tidak pernah ada tawaran kepada anaknya

TANYA Tapi rangking ya Bu?

JAWAB Iya..termasuk sepuluh besar lah, Saya nggak tahu apakah anaknya memang anaknya suka gitu diomongi tapi tidak disampaikan ke saya. Lha, itu jalurnya ke anak apa ke Orang Tua saya ndak tahu. Tapi jelas kalo penawaran itu ke Orang Tua itu tidak pernah.

TANYA Tapi setahu Ibu, gimana SMP YSKI itu apa memang biayanya mahal?

JAWAB Iya dari awal, anak pertama saya malah mau masukkan ke sana tapi saya anak pertama tu sudah sempat saya wawancara. Saya diberi..diberi biaya murah masuk gratis

TANYA Sudah beberapa tahun yang lalu ya?

JAWAB Iya, tapi saya hitung tetep mahal karena bersamaan. Jadi kakaknya..Anak saya tu kan,kalo pernah satu masuk SD, SMP, SMA. Jadi 3 anak, na itu kan jadi berat ya. Nah itu akhirnya karena itu saya ndak masuk. Tetapi di samping itu keponakan saya memang ada yang di Domenico, anak saya yang pertama itu kepengen nyoba di sana dan dia seneng. Otomatis anak pertama, anak kedua pasti ikut. Na, anak ketiga ini ndak mau.

TANYA Ketiga ini, pertimbangannya apa Ibu? Apa memang dia ndak mau atau emang hanya gratis..atau..

JAWAB Pertimbangannya disamping gratis dia ndak mau..ndak mau di drill. Anaknya santai, anaknya ndak mau berpikir berat, Bu Puji tahu sih..

TANYA Cowok sih yaa..

JAWAB Cowok, ndak mau diatur. Jadi dia tanya kakaknya kalo di Domenico pulangny jam berapa? Jam empat..Dia sudah kayak..kayaknya sudah nganu ..

TANYA Males?

JAWAB Males dulu..

TANYA Cuma untuk SMP 3 saya rasa sama juga ya Bu, untuk persaingan? Ini gratis tis ya Bu? Untuk uang sekolah dan sebagainya?

JAWAB Gratis semua, paling hanya seragam pertama..na itu memang

TANYA Dia ke depannya juga SMA nya pengen ke negeri ya?

JAWAB Pasti pasti (mengangguk) karena kakaknya juga di negeri dulu dan kakaknya juga gratis waktu di negeri

TANYA Jadi udah ada pengalaman, dia tahu pasti gratis

JAWAB Kakaknya di SMA 3 tu juga gratis..ndak bayar apa –apa. Jadi saya merasakan sebagai Orang Tua kenapa kalo ada yang gratis , say atidak memasukkan ke sana

- TANYA Tap Ibu puas ya di negeri? Anak-anaknya juga bisa bergaul
 JAWAB Iyaa..Anak saya senang, anak saya bilang bangga dia di negeri. Anak saya yang pertama. Jadi di samping meringankan beban Orang Tua, dia ada kebanggaan sendiri yang tidak bisa diceritakan.
- TANYA Iya..iya saya tahu sih Bu. Tapi untuk lokasi sendiri memang ndak masalah ya Bu
 JAWAB Untuk lokasi, memang agak sulit untuk anak untuk naik angkot. Kalo di Domenico dia bisa naik angkot satu kali tapi di SMP 3 mau tidak mau sebagai Orang Tua harus jemput tapi tidak masalah karena..ya karena itu , jamnya ndak terlalu sore..dan juga ee..apa ya? Pernah juga dia jalan kaki sampe rumah. Emang anaknya gitu, saya sampe kaget, kok jalan kaki tapi dia ndak papa sih, Saya bilang lain kali ndak boleh karena terlalu jauh. Kalo antar jemput sih ndak masalah karena.
- TANYA Iya, ada beberapa Orang Tua memang karena lokasi, misalkan ndak ada yang mengantar gitu
 JAWAB Pagi pasti anak – anak walaupun di Domenico ee..atau di SMA 3 sebelum naik kendaraan itu pasti dianter. Karena kan kalo berangkat harus cepat, kalo pulang sih, kalo bisa dijangkau dengan angkot ya angkot tapi kan ini ndak bisa. Ini tu agak nanggung, jalan ke simpang lima naik angkot sebentar ke tempat saya masih jalan lagi. Jadi dia bilang wah, mending jalan dari sana itu lewatnya kampung jadi agak dekat.
- TANYA Maaf Ibu, kalo untuk pendidikan karakter dan agama sendiri bagaimana?
 JAWAB Bagus sekali. Bagus sekali di negeri ini, saya ndak nyangka. Kalo ini memang Tuhan berikan tempat yang tepat, karena kalo anak saya diterima belajar di Domsav anak saya akan belajar Agama Kaotolik. Tetapi kalo di SMA 3, kebetulan anak saya yang pertama tu dia aktif PERKANTAS. Dia tahu di SMP 3 itu setiap kali jumatian sembahyang siang, itu anak – anak yang non-Muslim itu persekutuan. Jadi persekutuan itu sendiri yang baca firman yang WL dan saya juga tahu anak saya sering WL
- TANYA Heem, karena mungkin sedikit ya?
 JAWAB Iya..iya tapi lumayan kok ada 25 atau berapa. Trus dulu tu kalo disuruh apa apa nggak mau nggak mau. Dulu pernah say atawarkan kalo les musik gimana, karena kakaknya bisa musik semua. Ini di sana tu malah dia mau, mau main musik. Lalu, ada pelatihan gitu, dia mau ikut. Jadi kalo Kamis dan Sabtu dia tu latihan di gereja. Jadi di situ dia malah tertantang untuk maju. Dari yang dulunya ndak mau renang sekarang dia bilang pokokny akau harus bisa renang karena kalo ndak bisa renang malu sama temen – temen
- TANYA Jadi temennya majemuk ya bu sekarang ya?
 JAWAB Iya, di sana malah dia lebih mandiri dan dewasa kalo dulu kan mamah semua mamah, sekarang ndak.
- TANYA Ee..kalo dulu Bu yang di..mesti kan ada perbedaan ya, dari YSKI lalu ke sekolah negeri. Dia adaptasinya cepet juga ya berarti ya? Ada perbedaan nggak?
 JAWAB Ya, kalo di YSKI kan ada buku tugas dipantau sama gurunya..
- TANYA Iya, masih SD juga sih ya..
 JAWAB Iya, kalo ada pelanggaran sudah ini dipanggil. Saya juga pernah dipanggil tu sama Bu Puji
- TANYA Kelas enam ya?
 JAWAB Iya, pelanggaran anak saya tu buanyaakk sekali, sampe sekarang di SMP tu dari awal saya bilang...pertama – tama saya mikir..wah, kalo cowok di negeri tu nantinya jadi apa? Pergaulannya akan begini begini, kakaknya jug abilang begitu tapi kemudian dia saya tanya begini, kamu kalo di negeri kamu harus bertanggung jawab akan pilihanmu. Ini bukan pilihan Orang Tua, ini pilihanmu sendiri, masa depanmu ada di tanganmu bukan di tangan Orang Tua. Orang Tua hanya memberi fasilitas. Kamu mau jadi anak yang hidupnya enak atau ndak? Kamu mau jadi anak yang berprestasi atau biasa saja? Kamu kan sudah kalo ini pilihanmu kamu harus bertanggung jawab. Kalo di swasta kayak Domenico tu dibimbing ilmunya di “sok ke” semua soalnya banyak , tapi di situ kamu harus mandiri tidak semua guru bisa membimbing kamu dan tidak semua guru mau membimbing kamu jadi kamu harus mandiri.
- TANYA Udah jalan hampir setengah semester ya Bu ya? Dan nilainya kemarin bagaimana? Bisa mengikuti?
 JAWAB Iya, bisa, dia di sana juga termasuk yang rangking 10 besar. Jadi saya pikir YSKI tu kalo ditandingkan dengan sekolah – sekolah lain tidak kalah..baik..

TANYA Untuk prestasinya ya?
JAWAB Iya, prestasinya. Dari anak saya yang pertama sampe ketiga ini. Di situ mereka prestasinya baik, di sekolah yang baru maksudnya.
TANYA Ibu..ee..tetapi apakah selama Ibu menyekolahkan ketiga anak itu di SD puas nggak? Atau ada keluhan atau..apa yang mau disampaikan
JAWAB Ee..saya bukan termasuk Orang Tua yang rewel dan saya kenal semua guru YSKI tapi kalo yang baru saya ndak tahu..saya tahu semua..Pak Pri, Bu Lidia, Bu Handayani. Dari mulai tahun 1998 saya apel kesitu baru berakhir kemaren..jadi saya kenal baik. Saya bisa berkomunikasi dengan guru – guru dengan baik jadi saya puasnya di situ
TANYA Untuk pelayanan juga ndak ada masalah ya Bu?
JAWAB Nggak..nggak ada masalah, kalo saya dipanggil pun karena anak saya ada pelanggaran
TANYA Baik Ibu, terima kasih waktunya



WAWANCARA 4

Partisipan : Bapak Ard
Posisi : Orang tua siswa alumni SD Kristen 2 YSKI
Waktu : 18 Agustus 2015
Metode : Email

1. Apakah alasan utama Imanuel tidak melanjutkan ke SMP Kristen YSKI? Tolong jelaskan
Dari awal memang tidak ada rencana melanjutkan ke SMP YSKI karena saudara – saudaranya semua lulusan SMP Domsav
2. Apakah ada alasan lain? Tolong sebutkan
SMP Domsav mutu dan kualitasnya lebih bagus dan saya bersyukur anak saya dapat diterima di sana
3. Siapakah yang lebih berperan dalam mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan ke SMP Kristen YSKI? Immanuel atau Orang Tua?
Keputusan orang tua dan anak juga sudah tahu dari awal kalo ketika SMP masuknya ke Domsav
4. Apakah Immanuel menyetujui keputusan ini?
Setuju
5. Apakah Immanuel pernah mempunyai keinginan untuk melanjutkan ke SMP Kristen YSKI? Alasan?
Tidak Pernah.
6. Bagaimana penilaian Bapak terhadap prestasi SMP Kristen YSKI?
Saya tidak begitu tahu, tapi masih bagus SMP Domsav kelihatannya tapi kalo SDnya saya rasa bagus, prestasinya juga bagus.
7. Bagaimana penilaian Bapak terhadap lokasi SMP Kristen YSKI?
Agak jauh dari rumah, walaupun ada antar jemput berarti Imanuel harus bangun lebih pagi
8. Bagaimana penilaian Bapak terhadap kualitas SDM (guru) di SD atau SMP Kristen YSKI?
Baik, guru – gurunya bagus
9. Bagaimana penilaian Bapak terhadap gedung dan fasilitas di SD dan SMP YSKI?
Saya tidak begitu tahu, tapi depannya penuh ya
10. Selama Immanuel belajar di YSKI, bagaimana penilaian Bapak terhadap proses belajar mengajar secara keseluruhan?
Baik, anak saya jadi kritis dan pintar berdoa

11. Selama Immanuel belajar di YSKI, Apakah Bapak pernah mendapat sosialisasi atau promosi mengenai SMP Kristen YSKI?

Pernah, mendapatkan informasi untuk segera melunasi uang gedung

12. Bagaimana penilaian Bapak mengenai harga (uang gedung dan Uang sekolah) yang ditawarkan oleh SMP Kristen YSKI?

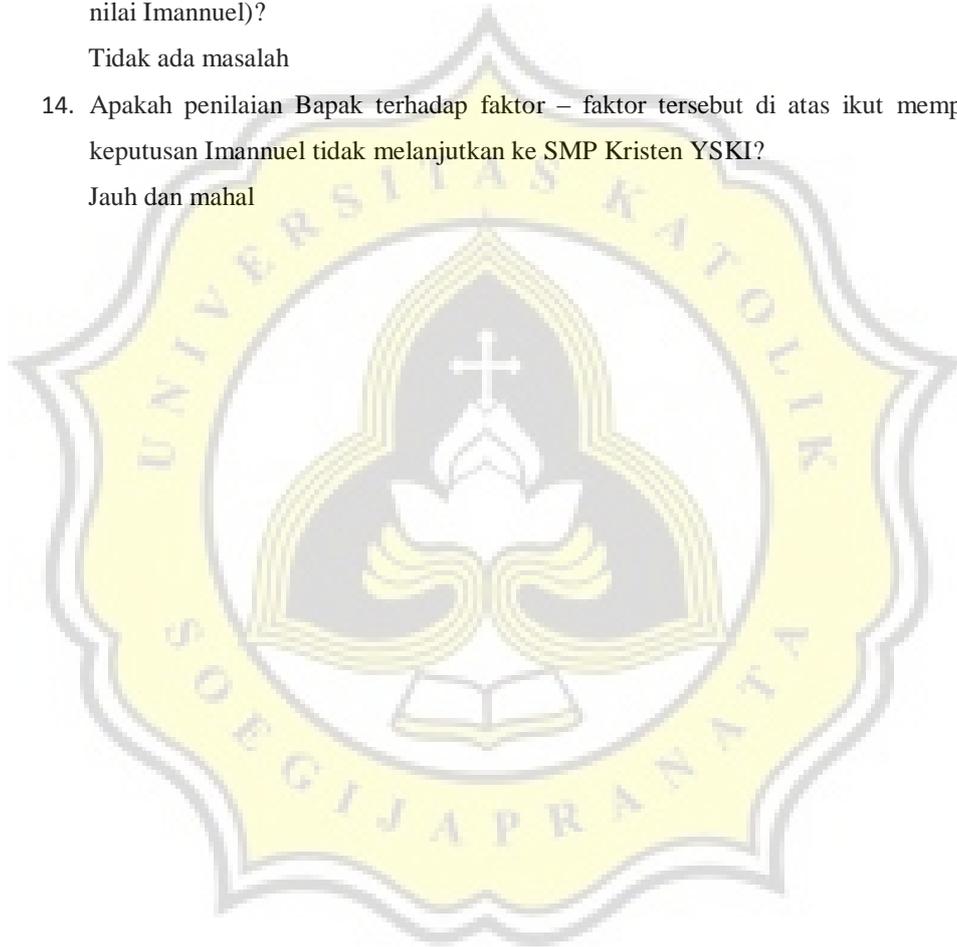
Mahal, terutama uang sekolahnya

13. Selama Immanuel belajar di YSKI, bagaimana penilaian Bapak terhadap layanan administrasi yang didapatkan (pendampingan siswa, pembayaran uang sekolah, nilai – nilai Immanuel)?

Tidak ada masalah

14. Apakah penilaian Bapak terhadap faktor – faktor tersebut di atas ikut mempengaruhi keputusan Immanuel tidak melanjutkan ke SMP Kristen YSKI?

Jauh dan mahal



WAWANCARA 5

Partisipan : Endang Sukawati, S.Pd., M.Psi.
Posisi : Kepala Sekolah SMP Kristen YSKI
Waktu : September 2015
Tempat : SMP Kristen YSKI

TANYA Pagi Ibu, menurut data saya tahun 2015 2016, jadi anak – anak yang sekarang kelas 7 yang waktu itu menurut data saya itu ada 61 siswa SD Kristen 1, 2, dan 3 yang tidak melanjutkan ke SMP Kristen YSKI dan saya perhatikan prosentasenya 5 tahun terakhir ini semakin meningkat dari 126 siswa yang melanjutkan hanya 61, jadi kita kehilangan sekitar 65 siswa yang melanjutkan di beberapa sekolah yang berbeda. Jadi menurut pendapat Ibu bagaimana tentang fenomena ini?

JAWAB Berarti tahun 2014/15 lulus SD ya? Sekarang 2015/16 mereka kelas 7 ya?

TANYA Ya benar mereka lulusnya tahun ajaran 2014/2015

JAWAB Kalau menurut saya sih, faktor utama.. biaya. Jadi peminat banyak tapi mengukur kemampuan jadi mereka masih mempertimbangkan harga itu seperti halnya masih di prioritas teratas.

TANYA Ibu taunya bagaimana? Maksudnya dari 126 siswa tersebut apakah mereka memberikan respon?

JAWAB Mereka kalau ee..dilihat ee..kalo didata ya, mereka melanjutkan kemana kemana gitu. Mereka memilih melanjutkan ke sekolah yang DPI dan uang sekolahnya di bawah kita. Di bawah standart kita

TANYA Semua Bu?

JAWAB Sebagian besar ya..kecuali mereka yang pindah ke luar kota atau pindah ke tempat lain. Tapi kalau yang di dalam kota itu sebagian besar di kompetitor kita yang menetapkan DPI dan uang sekolah di bawah kita cukup..rentangnya cukup lebar. Tapi kalo peminatnya, saya yakin pasti tidak..tidak sedikit karena eee...yang kemari mengembalikan formulir, bertanya itu banyak hanya waktu mau *deal* itu ndak jadi karena pertimbangan karena faktor biaya.

TANYA Ibu, ingat nggak? Waktu 2015 lulus itu ada 126 siswa SD internal kita itu yang mendatangi Ibu banyak ya? Mereka bertanya juga mengambil formulir dan mengembalikan?

JAWAB Yaa.ya, tapi memang ada yang anjang – anjang dari pertama mereka tidak masuk ke kita karena mungkin mereka sudah menghitung pengeluaran atau apa gitu ya. Maksudnya mereka sudah mencanangkan untuk tidak masuk ke kita juga ada. Jadi memang tidak mengambil formulir dari awal. Atau memang karena saudaranya sudah di sekolah tersebut jadi kan mereka biasanya faktor antar jemput juga ya

TANYA Iya, memang kalo menurut survey saya dari 61 siswa yang tidak melanjutkan itu alasannya Lokasi. Saya tidak tahu tapi itu yang mereka tulis. Dan setelah saya teliti lebih lanjut, memang mereka kebanyakan memilih sekolah yang lebih dekat dengan tempat tinggal mereka, mungkin negeri yang di daerah mereka. Mungkin yang tinggal di daerah Barat mereka juga pilih sekolah di daerah Barat.

JAWAB Kalo yang faktor lokasi itu mungkin hanya dari salah satu SD kita. Mungkin kalo dari 2 SD dalem lainnya kok tidak pernah ada..alasan seperti itu ya?

TANYA Karena memang jaraknya tidak jauh ya Bu? Memang saya perhatikan sih di Tanjung ya? Karena posisi agak jauh dari sini. Menurut Ibu, yang satu ini dulu, yang lokasi menurut Ibu harusnya strategi apa ya? Yang harus SMP buat atau kerjakan sehingga anak – anak yang memang merasa jauh atau kesulitan untuk menuju ke SMP itu dapat teratasi sehingga ke depan itu mereka bisa

JAWAB memilih SMP. Kalo memang benar mereka alasannya lokasi. Heem, kalo alasan lokasi saya kadang – kadang juga berpikir ya. Kenapa waktu SD mereka tidak mempermasalahkan lokasi tapi ketika SMP walaupun ada antar jemput mereka tetap memilih yang lebih dekat dari rumah mereka. Maksudnya kalo mereka masih mau di YSKI kan transportnya tetap ada, tetapi waktu datangnya harus lebih pagi karena labih jauh dari lokasi SD. Jadi butuh waktu untuk perjalanan ke SMP

TANYA Jadi itu berpengaruh ya?

JAWAB Mestinya kalo sudah semakin besar kan justru semakin..apa itu

TANYA Jauh gak papa ya?

JAWAB He..ee..maksudnya kan sudah lebih besar kan

TANYA Tapi menurut Ibu, untuk fasilitas kita antar jemput dan sebagainya apakah sudah oke?

JAWAB Antar jemput kalo saya kira dari segi..kenyamanan ya sudah lumayan ya

TANYA Sudah cukup ya?

JAWAB Dari harga juga lebih ringan tapi kalo diukur dari faktor biaya ya pastilah nambah biaya transport dibanding dengan yang deket dengan rumah mereka. Dan memang kalo dilihat lokasinya yang dituju itu sekolah yang lebih dekat dengan kompleks perumahan mereka. Cuman ya itu tadi kalo sekolah kita sudah memenuhi harapan jauhpun tidak jadi masalah ya. Jadi mereka masih menganggap bahwa sekolah kita itu dan sekolah yang mereka tuju itu hampir hampir sama kualitasnya.

TANYA Itu benar sekali Ibu. Kebetulan saya wawancara dengan salah satu Orang Tua siswa, dia bilang lokasinya dekat eh..YSKI lebih jauh tapi karena seoklah A dan YSKI saya pandang hampir sama, sama secara kualitas dan bahkan YSKI lebih di bawah kata beliau, saya pilih yang dekat. Kalo ada dekat kenapa tidak pilih yang dekat. Trus menurut Ibu gimana ya? Untuk mengatasi hal – hal yang seperti itu. Karena kadang – kadang orang itu kan jauh tidak peduli asal mereka percaya dan puas.

JAWAB Mungkin yang masalah apa itu tempat lokasi ya? Mungkin menganggap bahwa anak – anak SMP itu kan lebih sulit dikontrol. Kalo SD tu mungkin nggak diantar Orang Tuanya nggak berangkat tapi kalo SMP itu sudah naik motor. Jadi pandangan mereka kalo sekolahnya deket, mereka riwa – riwi tu nggak terlalu riskan karena nggak melewati jalan raya yang padat . Kalo kesini kan lewatnya jalan raya. Dan anak – anak itu kalo di sekolah krasan nanti berangkat sekolah lalu pulang lalu berangkat lagi ke sekolah sehingga kalo naik motor sendiri jadi mungkin jadi mungkin pertimbangan keamanan terus Orang Tua juga dua duanya bekerja sehingga menganggap kalo lebih deket itu rasanya lebih gampang gitu. Lalu apa lagi satunya yang ditanyakan?

TANYA Kualitas Bu. Jadi mereka menganggap kualitas sama jadi pilih yang deket aja ah..gitu

JAWAB Biasanya masalah kualitas itu nggak terlalu tepat juga ya. Mereka memandang kualitas itu lebih ke segi fisik. Begitu liat sekolahnya atau gedungnya sudah meyakinkan sudah bagus gitu mereka pasti mikir oo..ini pasti sekolahnya berkualitas. Kalo gedung kita memang kalah dengan sekolah – sekolah yang baru. Gedung kita ini sudah lama dan mungkin sudah waktunya perlu direhab. Tapi kalo masalah apa itu..mutu atau standart guru gurunya saya yakin kok, saya berani jamin kalo guru – guru saya sangat perhatian sangat care pada anak – anak sehingga itu menjadi salah satu ee..apa kelebihan kita. Dan anak – anak sendiri mengakui, ketika mereka sudah lulus mereka sering bermain ke sini. Tapi itu mungkin tidak terlalu terbaca oleh Orang Tua karena proses di dalam. Orang Tua kan tidak melihat gitu, melihatnya lebih kepada fisik atau bangunan sehingga ketika kita menonjolkan di situ tu kadang – kadang Orang Tua itu ngukurnya dari mana sih? Mutunya sama tapi perlakuan di dalam beda kan mereka nggak tahu.

TANYA Jadi menurut Ibu, apakah kita kurang publikasi ya? Untuk hal – hal seperti itu?

JAWAB Eee..Publikasi itu salah satu hal yang bisa membantu tapi harusnya kalo anak

– anak itu merasa puas yang paling tepat kan anak – anak itu cerita ya?
TANYA Iya..bener, itu publikasi yang paling efektif
JAWAB Tapi masalahnya mencari waktu antara Orang Tua dan anak tidak terlalu gampang jadi mungkin masalahnya terlalu kompleks ya. Mungkin kalo anak – anak puas sih mereka diem aja dan kalo ada masalah pun mereka lebih suka share kepada temannya dari pada kepada Orang Tuanya sehingga puas ndak puas tu Orang Tua ndak ngerti, mereka menilai menurut asumsi mereka sendiri – sendiri

TANYA Jadi menurut Ibu, bukti fisik itu juga berpengaruh ya Bu ya?
JAWAB Saya kira untuk pertama kali liat tu mesti fisiknya dulu, itu yang mesti dilihat sebelum liat yang lain – lain

TANYA Danmenurut Ibu, bukti fisik YSKI ini masih..harus diperbaiki?
JAWAB Ya..betul, kalo melihat perkembangan jaman , sekolah kita tu kurang kurang apa ya? Kalo dilihat dari luar kurang memadai lah.

TANYA Kalo untuk saran Ibu sendiri, seperti apa ya kira – kira perubahan yang dibutuhkan untuk gedung SMP YSKI ini?
JAWAB Ya kalo untuk SMP sih kami berharapnya itu totalll
TANYA Hahaha
JAWAB ..kelihatan langsung “jreng”..hahaa, bukan Cuma tambal sulam. Apalagi kalo hanya di cat dalemnya, ruangnya saja, dari luar nggak kelihatan gitu. Memang kan kita pengennya anak – anak nyaman, Acnya dingin, kelasnya menarik

TANYA Itu sudah oke ya? Itu sudah terpenuhi ya? Fasilitas
JAWAB Belum sepenuhnya juga sih. Kursi kan semua, kalo semua fasilitasnya mirip kelas SC itu mungkin cukup atau baru memadai, tapi kalo kalo tambal sulam tambal sulam itu di sana sini , di dini dibangun di sana rontok gitu kurang, kurang kelihatan.

TANYA Jadi menurut Ibu, yang penting tampilan depan begitu? Bener?
JAWAB Kalo menurut saya , itu penting
TANYA Tampilan depan ya
JAWAB Hahaa..iya tampilan depan sangat penting..hahaa
TANYA Ibu, memang yang kedua terbanyak itu masalah biaya, itu ada 15 orang yang menyatakan mereka terkendala biaya dan setelah saya survey lagi memang mereka melanjutkan ke beberapa sekolah yang di bawah YSKI untuk masalah biaya. Mereka lebih memilih sekolah yang ada subsidi untuk siswa tidak mampu. Nah, untuk hal tersebut ada strategi khusus yang akan disusun oleh SMP YSKI sehingga kita bisa ngejar itu juga

JAWAB Ya, kita berharapnya bisa mendapatkan donatur sebanyak – banyaknya Bu Desy. Supaya bisa mensubsidi anak – anak itu ya, karena kalo mengharapkan dari ee..sumbangan Orang Tua semua untuk menjalankan operasional saya kira itu berat

TANYA Tapi memang kita operasional patokannya segitu Bu ya? Tidak bisa kita turunkan atau gimana ya?
JAWAB Ya, kalo kalo operasional sih kami kira kami sudah sangat berhemat ya. Tapi kalo untuk hal-hal yang lain itu di luar wewenang saya itu yang mungkin dipikirkan oleh Yayasan

TANYA Jadi memang untuk SMP YSKI ini yang mematok uang sekolah, uang gedung itu memang dari yayasan ya Bu?
JAWAB Heem, paling kita hanya mengusulkan ya kalo ada keberatan – keberatan
TANYA Tapi menurut Ibu sendiri bagaimana sih dengan uang gedung dan uang sekolah kita? Apakah itu terlalu tinggi atau tidak..ataukah terlalu tinggi dari layanan yang kita berikan atau apakah sudah sesuai dengan layanan yang kita berikan ke anak – anak.
JAWAB Yaa..memang relatif sih ya Bu, tinggi rendah itu kan tergantung orang memandang. Kalo kita memandang jajan sekali saja sudah sekian ratus ribu ya uang sekolah untuk satu bulan membayar sekian guru membayar sekian jam, jadi murah. Tapi memang kan kebutuhan tidak hanya di pendidikan saja. Sebagian besar Orang Tua itu kan sudah bekerja dua duanya itu karena

ekonomi memang harus ditopang oleh kedua belah pihak . Na, kalo saya lihat memang sebagian besar Orang Tua itu walaupun kalo dipaksakan mereka bisa membayar tetapi mereka harus memikirkan pengeluaran – pengeluaran lain di luar itu. Sehingga kalo selisih harga, mereka pandangannya seperti tadi ya. Wah kualitasnya sama saja, mereka memang memilih yang lebih rendah. Beda kalo memang sekolah – sekolah yang sudah di brand mahal dan memang prasarana yang diberikan sesuai golongannya memang sudah the “have” gitu mereka memang sudah tidak mempermasalahkan. Mereka itu kok rodo tanggung gitu ya..

TANYA Berarti YSKI ni masuk segmen mana ya Bu ya?

JAWAB Menurut saya masih menengah tapi ..

TANYA Menengah ke atas?

JAWAB Menengah ke atas saya kira kok nggak juga ya..ya tengah – tengahnya tu mungkin kalo bisa dibilang tengah – tengahnya 1 sampai 10 nya 5 tu ya berarti di angka 6 gitu ya..

TANYA Tapi memang kebanyakan Orang Tua profesional ya? Maksud saya pekerja profesional?

JAWAB Ndak jugaa..(menggeleng)

TANYA Ndak juga ya..

JAWAB Pekerja – pekerja kasar ada juga sih, guru juga , kemudian oekerja – pekerja yang tidak profesional juga cukup banyak sih

TANYA Jadi menurut Ibu, 61 siswa yang akhirnya memilih YSKI itu kenapa ya? Akhirnya kok mereka..Oya..Oke deh.., tadi kan kita membicarakan yang tidak masuk YSKI. Sori, berarti kan 65 sekian masuk YSKI itu alasannya apa menurut pandangan Ibu?

JAWAB Alasan utama, mereka sudah mengenal YSKI tu kan turun temurun itu dari kakek nenek apa itu turun ke bawah ya, jadi loyalitas kepada YSKI kedua sekolah Kristen, ada Orang Tua yang menganggap bahwa mereka masih perlu menyekolahkan anak – anak mereka di Sekolah Kristen. Selebihnya ya karena kita hubungannya baik, kadang – kadang kalo kita bisa meyakinkan mereka, lha itu mereka masuk ke tempat kita.

TANYA Iya Ibu, ada beberapa siswa yang menyatakan mereka tidak masuk sini karena memang bosan dengan teman – teman lama. Itu memang di luar kontrol kita, ya Bu. Berarti memang yang kita tekankan itu hanya lokasi, biaya dan ..Oh ada lagi yang menyatakan mereka tidak berminat Bu. Tidak berminat dengan program yang ada di YSKI, mereka akhirnya memilih sekolah – sekolah yang memang ada program yang mereka ingini, misalnya program imersi, program Bilingual. Nah, untuk menyikapi yang seperti itu bagaimana Ibu?

JAWAB Kalo, program mungkin tidak tidaklah kita di bawah mereka itu tidak. Karena kadang – kadang beberapa sekolah itu membuat program baru tapi di dalam pelaksanaannya sebetulnya ya tidak jauh berbeda dengan program – program sebelumnya. Kalo mereka menyatakan apa? Program kita..tidak tertarik dengan program kita. Mungkin memang ada satu dua program yang perlu didanai biaya yang besar. Dan memang kita sampe saat ini belum bisa menjangkau ya. Kasusnya itu yang pernah saya alami, yaitu salah satu Orang Tua kita yang anaknya pandai bermain basket di sekolah X itu dia mendapat semua fasilitas sebagai atlet basket jadi dia digratiskan semua biaya pendidikannya masih mendapatkan uang saku dan training, mendapatkan dirumahkan apa itu namanya?

TANYA Asrama

JAWAB Iya diasramakan, sementara kita belum..belum mempunyai, belum sampe ke situ, karena itu pasti kan membutuhkan alikasi dana yang tidak sedikit. Mungkin itu yang dimaksud.

TANYA Untuk program imersi sendiri Ibu? Untuk Bilingual yang menurut bebrapa Orang Tua dibutuhkan atau trend begitu, apakah ada arah ke situ untuk YSKI?

JAWAB Pastilah, kita kepengen ke arah situ. Kita mulai dari *Smart Class*, memang belum seratus persen mulus gitu karena kita harus mempersiapkan guru guru dan ketika saya cermati, sekolah yang menggunakan imersi penuh itu, guru –

- gurunya itu ya guru Bahasa Inggris tapi diminta mengajar Fisika atau IPA, Matematika sehingga mungkin dari segi bahasa pengantarnya oke, tapi kedalaman materinya nggak ada. Kalo di tempat kita materiya kan masih oke ya?
- TANYA Ooo, dibalik ya?
- JAWAB Iya, tapi kan kita mesti memilihnya harus cermat karena kan tidak semua orang punya kecerdasan majemuk di bidang bahasa ya
- TANYA Ibu, satu lagi, kita balik ke biaya ya, sori saya inget ada satu Orang Tua siswa itu yang akhirnya tidak melanjutkan ke SMP YSKI karena sebenarnya terpautnya sedikit dengan SMP A gitu ya. Tapi dia itu menyayangkan dengan “kesaklekan” yang kita punya, baik itu masalah angsuran baik masalah, lebih ke masalah angsuran sih, dan dia membandingkan kalo di sekolah A itu bahkan untuk TU nya aja berani memberi bahkan sampe beberapa kali angsuran kalo di sini itu kok harus berlapis – lapis harus sampe ke Kepala Sekolah bahkan sampe ke Manajer. Gimana Ibu, apa tanggapan Ibu mengenai hal tersebut?
- JAWAB Ya, namanya anu ya, memang sekarang ini persaingan begitu ketat ya Bu, jadi kalo dulu, dulu itu sekolah yang mencari – cari, eh murid yang mencari sekolahan, sekarang itu sekolah berebutan murid ya. Bukan hanya antar swasta tapi antar swasta dan negeri pun begitu ya. Memang mungkin itu salah satu strategi mereka, kalo saya lihat kan ada juga sekolah yang harganya tinggi tapi sesudah itu dia punya prestasi apa dia diskonnya sampe 70%. Nah, kalo sampe masalah saklek nggak saklek itu, sulit saya berbicara itu karena tiap yayasan atau pengelola itu kan punya aturan main sendiri – sendiri. Dan saya juga punya atasan yang saya harus..apa patuhi gitu ya menurut rulunya itu. Jadi kalo sudah ditetapkan begitu ya, ndak mungkin kita melanggar karena sudah diambil keputusan
- TANYA Memang bener saklek berarti Bu ya?
- JAWAB Mungkin kalo sakleknnya sih apa ya? Mungkin terlalu lama menunggu mereka nggak sabar..
- TANYA Mungkin untuk keputusannya ya? Jadi ndak bisa langsung ya
- JAWAB Mungkin harus lewat, apa ya..dari bawah ke atas dulu, baru nanti ada jawaban baru kita sampekan. Mereka itu kan maunya langsung dijawab langsung dijawab, mungkin begitu. Tapi kalo kita membantu banyak orang tu, dari tahun lalu banyak juga yang kita bantu. Jadi kita ndak sampe seperti itulah.
- TANYA Jadi maaf, memang untuk hal seperti itu biaya ini, Ibu tidak mempunyai wewenang penuh ya?
- JAWAB Ada sih wewenang saya tapi dalam batas – batas tertentu ya. Dalam rambu – rambu atau pagar – pagar
- TANYA Tetep masih ada pagernya ya Bu ya
- JAWAB Heem..
- TANYA Oke, ada beberapa yang menyatakan prestasi YSKI kurang. Saya cek untuk prestasi UN itu terakhir tahun 2014 ranking 14
- JAWAB Benar sekitar segitu lah.. Tahun kemarin sudah naik banyak ya. Itu kaitannya rentetannya pasti banyak ya, tergantung dari input kita juga. Itu juga tergantung dari strategi yang mula – mula kita tetapkan. Tapi kalo kita bekerja maksimal dan sebaik – baiknya mengangkat prestasi anak tu pasti dan itupun tidak terbaca makanya pas pelepasan itu pasti saya beritahukan kalo input kita masuk sekian, keluar sekian. Peningkatan yang terjadi sekian.
- TANYA Jadi sebenarnya jangan peduli dengan ranking sekolah ya
- JAWAB Secara ekstrim kan saya sebutkan misalnya bahkan dari 6 kita bisa katrol dia ke 8, dengan yang 9 menjadi 9,5. Itu kalo kita kualitaskan atau presentasikan jelas membutuhkan suatu usaha yang lebih banyak daripada yang mulainya 8. Daripada yang sudah 9 tu ajeg standar. Itu istilahnya nak – anak bisa belajar sendiri. Tapi kalo anak – anak yang di bawah ini kita usahakan sedemikian rupa sampe meraih nilai 8, itu bagus. Tapi kalo kita dirangking dengan urutan nilai tertinggi seolah – olah kita ada di bawah. Dibanding dengan yang inputnya memang sudah bagus. Masyarakat harusnya lebih jeli kalo tidak

- hanya sesuai hasil akhirnya tetapi belajar itu proses jadi lihat prosesnya jadi masuknya seperti apa keluarnya seperti apa berarti itu sekolah yang bagus
- TANYA Oke Ibu, ini yang terakhir tapi agak panjang, kesimpulannya..ee.. untuk tahun depan Ibu, ini kan saya mengenai strategi bauran pemasaran yang ada 7, 8 unsur bahkan. Saya tanya satu – satu Ibu, untuk lokasi dulu, menurut Ibu strategi apa yang harus dilakukan? Perbaikan – perbaikan apa yang harus dilakukan oleh SMP YSKI ini?
- JAWAB Kalo lokasi kita itu udah unggul kok, kita sudah di tengah kota, bebas banjir, mungkin lebih ke tampilan fisik ya menurut saya, lebih ke..apa itu..kelihatan mencorong gitu
- TANYA Dan untuk transportasi juga nggak ada masalah ya? YSKI sudah memberikan yang terbaik ya?
- JAWAB Heem (mengangguk)
- TANYA Ibu tahu nggak berapa sih tarifnya untuk anak – anak bisa ikut bis antar jemput kita itu..apa mungkin terlalu tinggi?
- JAWAB Eee...justru itu memabantu mereka ya..khususnya yang dari daerah Timur, kalo mereka naik transport sendiri pasti akan lebih mahal daripada naik bis YSKI kalo transportnya biayanya berapa itu ada biaya tersendiri dan mereka langsung mendaftar ke sana.
- TANYA Jadi menurut Ibu, kompetitor itu juga berpengaruh ya. Saya perhatikan daerah Timur kan kit abelum ada kompetitor jadi lumayan banyak ya, tapi wilayah Barat daerah Puri dan sebagainya memang kita..
- JAWAB Sebenarnya ada juga lho kompetitor kita di wilayah Barat yang naik bus dari wilayah Timur, jadi posisinya dibalik, anak – anak tu harus berangkat sangat pagi. Kita masih menang dari segi waktu ya maksudnya anak – anak tidak perlu bangu terlalu pagi
- TANYA Ya benar, kalo yang biaya Ibu. Strategi ke depan gimana? Atau Ibu..aduh nggak ada yang bisa kami lakukan atau seharusnya ada kebijakan – kebijakan apa ya, mengingat ini alasan utama juga ni
- JAWAB Kalo, ngikuti kemauan masyarakat tu pasti maunya banyak ya Bu Desy, pasti kan maunya transportnya gratis gitu khan, fasilitas dari sekolah. Nah kadang – kadang kita kalah di situ jadi ada beberapa sekolah yang punya gereja pendukung atau pendiri atau donatur yang dari luar negeri, mereka bisa menggratiskan segala – galanya. Tapi mungkin esensinya bukan di situ kalo kita menggratiskan, semua gratis, bagaimana kita juga membantu anak – anak Tuhan yang bekerja di bidang pendidikan kalo semua tuntutananya gratis, itu akan berat gitu.. Jadi kalo Orang Tua hanya memikirkan haknya saja tanpa memikirkan tanggung jawabnya maka arah pendidikan kita menurut saya tu sudah agak melenceng gitu, artinya ya kita membayar sesuai dengan apa yang kita terima, tapi mungkin kalo disubsidi oke, tapi kalo digratiskan kalo saya harus melihat situasi atau sikonnya dulu
- TANYA Kalo untuk biaya yang uang gedung dan uang sekolah Ibu, apakah ada saran atau ..
- JAWAB Kalo, karena memang jamannya sudah seperti ini jadi kalo memang saran saya sih, harapan saya ya, mungkin lebih kepada berharap, kalo kita tu punya dua segmen gitu ya. Kalo memang orangnya nggak mampu ya kita kasi segmen yang kedua tapi kalo memang dia mampu dan punya kesadaran untuk membantu saudara – saudara yang lain ya dia berarti...
- TANYA Berarti subsidi silang?
- JAWAB He..ee, tapi fasilitas yang diterima mestinya harus berbeda, jadi ada kelas – kelas khusus dengan program – program khusus pula. Mereka membayar dengan biaya yang lebih tinggi sehingga bisa mensubsidi yang kurang
- TANYA Jadi akan kita adakan dua macam kelas gitu ya Bu, menurut pandangan Ibu, apakah itu berarti kelas kaya dan kelas menengah atau gimana?
- JAWAB Mungkin tidak kita sebut kelas kaya dan kelas miskin tetapi kelas ini menawarkan program seperti ini, dengan PLS nya seperti ini, dengan kegiatannya begini pengajarnya begini sehingga mereka merasa cukup ni kalo bayarnya begini

TANYA Berarti KW 1 ya Bu ya..hahaaa
 JAWAB Iya..hahahhaa
 TANYA KW 1 KW 2 (tertawa) benar?
 JAWAB Kalo di pendidikan tidak boleh seperti itu (tertawa), tapi mungkin lebih memfasilitasi anak – anak yang punya potensi lebih dengan lebih ya kalo yang potensinya lebih mungkin perlu perkecualian juga satu dua anak yang memang tidak mampu tapi baguss na itu bisa kita ambil tapi secara menyeluruh mungkin subsidi silang itu harus dijalankan ya

TANYA Jadi, karena yang sekarang ini kita pukul rata jadi Ibu kesulitan
 JAWAB Heem (mengangguk), yang kaya maunya bayarnya segitu yang miskin ya mauny alebih rendah lagikarena yang itu lebih kaya walaupun yang kaya kaya ini kalo melanjutkan ke sekolah lain mampu membayar yangjauh lebih tinggi kalo melanjutkan ke sekolah lain

TANYA Emang benar nggak bisa ditawar ya Ibu ya untuk biaya sama sekali flat ya?
 JAWAB Heem..biaya flat kecuali mempunyai prestasi – prestasi tertentu atau karena kondisi – kondisi tertentu pasti kita punya fleksibilitas di situ

TANYA Untuk bukti fisik Ibu, selain tampilan depan apalagi strategi yang dapat dilakukan untuk pengembangan YSKI ke depan?
 JAWAB Ehmm..ya sarana – sarana pembelajaran yang mendukung ya jadi LCD mungkin harus sudah lengkap di setiap kelas terus AC itu sudah harus benar – benar nyaman untuk tiap kelas ..tidak berganti – ganti

TANYA Untuk produknya sendiri Ibu karena kita ini kan di dunia pendidikan produk kita yang utama ya pendidikan , ee..bagaimana dengan produk SMP YSKI ini apa yang perlu dikembangkan di kemudian hari?
 JAWAB Untuk anak – anak kita ya keluarannya ya?
 TANYA Iya keluarannya dan juga program – program kita
 JAWAB Eee...untuk yang terakhir ini kan kita, apa ya, membuat moto atau apa..sejenis gitu lah

TANYA Slogan
 JAWAB Iya slogan bahwa “Setiap anak bisa jadi juara”, jadi kita memang *mempush* mereka supaya anak tu punya potensi yang dikembangkan sampe meraih juara, paling tidak kalo pun mereka belum bisa juara , mereka pernah mengikuti kejuaraan. Jadi mereka, punya..punya apa pengalaman pernah bertanding dan itu saya kira baik, menggali dan memunculkan potensi – potensi mereka yang bahkan tidak mereka sadari sehingga mereka semakin banyak mengikutkan anak – anak ini dan juga semakin banyak prestasi yang kita raih.

TANYA Responnya gimana Bu, untuk anak – anak, Orang Tua
 JAWAB Oya, positif. Positif (mengangguk) anak – anak juga karakternya bertumbuh, percaya diri dan jadi lebih baik juga, kan mereka menyadari kemampuannya.

TANYA Jadi kita ni bicara proses ya Bu ya. Proses apa sih yang seharusnya mereka tempuh selama di YSKI. Pengalaman apa yang Ibu ingin mereka alami di YSKI.
 JAWAB Kalo proses itu saya pinginnya mereka melalui pengalaman kehidupan sehari – hari bergaul dengan temannya. Itu tumbuh karakternya ya, tidak hanya pandai – pandai saja tapi lebih pada karakternya yang baik, keimanannya yang baik, mengenal Kristus itu bagaimana sih. Tidak hanya tau haknya tapi tau juga tanggung jawabnya, itu yang menurut saya sangat dibutuhkan. Karena banyak anak – anak generasi sekarang itu yang pansai menuntut ini itu, emosionalnya tinggi tapi tidak mencerminkan karakter Krstiani yang harus mereka punyai seperti mengasihi, rela berkorban.

TANYA Untuk Orang Tuanya gimana Ibu? Karena kan kadang – kadang itu pengaruh Orang Tua ya
 JAWAB Iya, betul
 TANYA Bagaimana kita bisa menjangkau ke situ
 JAWAB Itu memang sulit ya karena kita punya persekutuan doa Orang Tua dengan harapan mereka punya komunitas positif kemudian juga beberapa parenting yang diadakan oleh yayasan kami tapi kemudian ternyata mengumpulkan

OrangTua dengan kesibukan mereka sendiri itu tidak mudah. Jadi sekarang kami menjangkaunya ya lewat sesama Orang Tua itu jadi di persekutuan doa Orang Tua itu mereka sendiri yang jadi pengurus, ada tim visitasinya, ya pokoknya mereka punya seksi – seksi gitu. Jadi kalo mereka ada kegiatan langsung saling kontak di grup BB atau WA jadi sekolah hampir tidak terlibat lagi. Kalo dulu kan kita masih sangat terlibat gitu, kalo nggak dateng kita kasihan pengurusnya, kita masih harus hubungi satu – satu, tapi sekarang kita harus lebih mandiri dan mereka bisa menjalin komunitas yang baik. Saya berharap kalo begini tu kita bisa ee..mereka bisa juga bisa memberikan kontribusi positif, kita mau retreat mereka juga bersedia, apa yang bisa kami bantu..

TANYA

Bagus ya Bu?

JAWAB

Bagus! Jadi selama ini dan mereka ada linknya juga ke komite, jadi ada bebrapa pengurus PD yang ada di komite sehingga mereka juga memikirkan program – programnya itu saling bersinergi.

TANYA

Selama ini, sumbangsuhnya apa? Untuk komite dan..

JAWAB

Satu, mereka juga memikirkan ketika ada anak – anak kita yang kesulitan yang bayar uang sekolah. Kemarin mereka minta satu hari untuk mencari dana berjualan gitu ya berjualan barang kebutuhan sehari – hari, pakaian atau apa walaupun hasilnya tu nggak terlalu signifikan tapi paling tidak itu suatu hal yang positif yang mereka mau lakukan untuk sekolah, di tengah kesibukannya, saya jadi terharu..

TANYA

Jadi ke depan akan tetap dikembangkan ya Bu?

JAWAB

Iya, itu baik

TANYA

Ibu, tadi Ibu katakan guru – gurunya berkualitas gitu ya..ee..ke depan gimana Ibu untuk lebih mengembangkan kualitas guru – guru ini, dan bagaimana sih Bu, guru yangberkualitas itu?

JAWAB

Eee..care ya..tadi saya menjelaskan care sama anak – anak, jadi kalo ada anak punya masalah, guru – guru tu tidak sekedar tahu masalah apa tapi mempunyai rasa empati, memikirkan mencari solusi, rundingan, itu saya anggap sebagai sesuatu yang positif yang mungkin hal – hal kecil yang say aperhatikan mereka sungguh – sungguh tu persis seperti mengasuh anaknya sendiri yang tidak tampak di sekolah – sekolah lain. Untuk kompetensi karena ilmu itu sesuatu yang berkembang terus kami pasti mensupport guru – guru untuk berkembang di bidangnya masing – masing

TANYA

Apa yang akan dilakukan ke depan untuk memperlengkapi mereka supaya

JAWAB

Kalo dari yayasan kan sudah ada TLC itu yang sesuai pilihan guru, ada Bahasa Inggris, IT dan macam – macam. Lha kalo dari dalem sendiri, kalokita masih punya cukup waktu, kita ada MGMP. Kan memang waktunya memang sangat padet ya Bu, dengan adanya kegiatan , seabrek. Maksudnya dari yayasan sendiri kan juga sudah banyak..ee..kita, kita biasa adakan itu yang kita anggap perlu itu MGMP serumpun. Jadi guru – guru itu kan kemampuannya tidak sama, mungkin sudah ada materi tapi menjelaskannya kurang menarik kalo mereka MGMP..oo ini materi yan mau dijelaskan, begini bisa..

TANYA

Internal atau..

JAWAB

Internal, kalo yang di luar tu memang sudah ada wadahnya. Tapi kalo yang di dalaem ini serumpun, Bahasa Inggris ya dengan Bahasa Inggris, IPA ya dengan IPA itu diharapkan bisa membicarakan karena kan kalo ini interen kan kita bisa tahu masalah – masalah kita sendiri . Masalahnya ini, kita menanganinya bagaimana, jangan sampai guru A mengajarkan dengan ABCnya beda – beda yang menyebabkan anak – anak bingung. Kadang menganggap gur A lebih enak, guru C nggak enak , tapi kalo sudah disinkronkan gitu, nantinya akan meminimalkan komplain

TANYA

Oke, masalah komplain Ibu, untuk pelayanan itu kan penting ya Bu, untuk Orang Tua, bagaimana kita melayani dengan baik atau kita sebut Customer Service. Bagaimana Ibu, untuk ke depan supaya pelayanannya lebih baik.

JAWAB

Kita punya grup BB Orang Tua, jadi selama 24 tahun dan ada

- administratornya di situ jadi setiap keluhan atau..
- TANYA Guru ya administratornya
- JAWAB Iya, guru atau dari kami jadi kalo ada informasi kami ulang biasanya di grup itu. Jadi misalkan ada persekutuan doa, kami beri selebaran selama ini kami harap ke depannya nggak usah pake kertas lagi karena selama ini kami ulang jadi pake kertas lalu kami ulang di BB, atau kami share. Kemudian kegiatan Outdoor learning juga kami share ke situ jadi ini mungkin bisa mengurangi komplain, yang nggak puas, nggak tahu bisa langsung bisa kami jawab
- TANYA Iya Ibu, yang terakhir. Targetnya gimana Ibu? Ini kan tahun 2015 yang lulus 2016 akan lulus sekitar 130 siswa ya Bu? Gimana untuk targetnya?
- JAWAB Kalo dari beberapa tahun terakhir ini, kita hanya dapat 50 sampai 60%, sisanya kami dapat dari SD SD non YSKI. Kita harap sih dengan adanya strategi PSB yang baru ini dengan menjaring siswa berprestasi kita bisa dapet lebih banyak ya Bu

WAWANCARA 6

- Partisipan : Drs. Thomas Indradjaja, M.M.
- Posisi : Manajer YSKI
- Waktu : November 2015
- Tempat : Kantor YSKI

- TANYA Selamat pagi Pak Thomas, terima kasih atas waktunya. Bapak, menurut penelitian saya, pada tahun ini 2015 / 2016 itu ada 61 siswa SD YSKI yang tidak melanjutkan ke SMP. Itu sekitar 48,4% itu ada peningkatan dari tahun lalu yaitu 41,2% dan saya lihat dari fenomenanya semakin meningkat dan ketika saya teliti memang prosentase terbesar adalah masalah lokasi dan biaya.
- JAWAB Iya
- TANYA Mungkin Bapak ada pendapat tentang hal itu?
- JAWAB Yang pertama dulu, masalah lokasi. Mayoritas SD Kita yang masuk ke SMP kita itu kan dari wilayah Timur. Timur itu lebih..cukup banyak sehingga kan kita menambah armada untuk wilayah Timur itu kan..
- TANYA Plamongan Majapahit ya?
- JAWAB Plamongan..pokoknya daerah Timur itu kan tambah armada, na itu solusi yang sekarang mungkin kita berikan. Tetapi itu belum menjawab permasalahan kalo saya liat. Jadi yang harus dibuat ya kalo memang armada itu untuk meningkatkan atau

untuk menjawab permasalahan ini ya berarti armada itu harus benar – benar free supaya orang tidak lagi mempertimbangkan biaya kaitannya dengan saya masih jauh saya masih harus bayar cost transport. Eee..masalah terkait dengan transport ya itu harus diselesaikan sendiri berarti kalo itu masalah lokasi. Kalo wilayah Barat memang cukup jauh dari kita dan memang kita tidak

TANYA Dan kita banyak kompetitor ya Pak

JAWAB Heemm..di Barat cukup banyak. Itu yang saya pikirkan, cuman kalo..kalo muncul masalah baru kalo itu kita bebaskan tanpa ada screening tertentu, masalah baru nanti semua wilayah Timur akan masuk ke situ dan kita tidak cukup armada dengan katakanlah 2 bis ini untuk menampung anak jadi harus ada screening lain gitu. Kalo masalah keuangan, saya berpikir begini..karena yayasan ini harus independen ya, kita harus merubah sistem keuangan. Kalo sekarang ini kan kita menggunakan harga yang sudah tetap ya..

TANYA Flat

JAWAB Flat..konsumen punya 2 pilihan, A atau B, uang gedung mahal atau uang sekolah yang mahal gitu..

TANYA Tapi terpautnya tidak banyak ya Pak

JAWAB Terpautnya..ya 1,5 tahun kalo dia flat di uang sekolah, terpautnya kira – kira segitu. Tampaknya kebijakan itu tidak bisa cukup membantu untuk subsidi silang. Jadi kalo itu cukup menjadi masalah, saya berpikir yang bisa kita lakukan sebagai langkah strategis ya merubah sistem keuangannya jadi orang itu yang masuk sini yang benar – benar mampu ya cukup mahal begitu..tapi mereka yang tidak mampu subsidiya cukup banyak, Jadi subsidi silangnya dapat berjalan lebih baik, kalo dengan flat pilihan A B, subsidi silang sangat kecil begitu..

TANYA Tapi memang strategi ke depan Bapak akan mix atau mencampur segmen ya Pak rencananya? Atau memang kita mau bidik segmen tertentu

JAWAB Kalo dari kebijakan yayasan sekarang ini memang yang dibidik hanya menengah ke atas. Nah kalo kita mau subsidi silang tetap subsidi silangnya ada batasan maksimum subsidiinya sehingga itu tidak akan menyentuh sampe segmen ke bawah.

TANYA Jadi kita batasi ya..tetep segmen tertentu ya

JAWAB Tetep kita batasi..itu yang pertama Bu. Mungkin strategi yang cocok ya saya kira itu. Kebijakan perubahan strategis di kebijakan keuangan. Ee..tapi tidak menjawab terlalu banyak untuk yang empat puluh sekian persen itu karena mereka punya..punya pasar sendiri punya punya dan itu kalo mau ditempuh lagi maka kebijakan yang harus diambil atau strategi yang harus diambil berbeda yaitu membuat kelas – kelas yang berbeda. Jadi artinya kita memang punya sekolah dengan menengah ke atas dan kelas yang lain kalo itu mau diambil. Hanya sulitnya itu sekarang ini, itu tidak mungkin dilakukan di dalam satu tempat yang sama satu wadah SMP yang sama kecuali kita memang kebijakan itu tidak kelihatan. Jadi memang ada kelas yang dalam tanda petik kelas yang kita supportnya sangat banyak dan di situ orang – orang itu tumpang.

TANYA Menarik ni Pak karena kemaren..ee..kepala sekolah SMP juga berpikiran yang sama, beliau menyampaikan apakah kita bisa mempunyai dua kelas, yaitu kelas..ya kita tidak bisa menyebut kelas mahal dan kelas murah tidak, tetapi apakah itu mungkin Pak dilakukan ya?

JAWAB Kalo saya bilang sih mungkin, mungkin sangat mungkin karena dari SD kita memang membutuhkan itu, jadi ada pasar yang memang membutuhkan. Hanya perlu strategi khusus untuk melakukan itu supaya kualitas yang atas ini tidak terbawa ke bawah. Mengapa begitu? Karena YSKI ini ada pengalaman, pengalaman pada waktu kita punya kelas pagi dan kelas sore. Kelas sore itu kan bayarnya pasti lebih murah dan kualitasnya jujur saja tidak lebih bagus dari yang pagi karena namanya sama membuat ee...waktu kita dirangking sekolah maka yang kelas pagi mau tidak mau yaa..terbawa, karena namanya sama. Ijin operasionalnya sama bukan pagi sore tapi cuma satu. Nah, untuk mengatasi itu, saya berpikir begini, perlu rencana strategis begini, yaa..mungkin harus masuk renop ya rencana operasional. Kalo kita mau buat begitu maka pemisahannya harus jelas..ee..dalam artian tidak satu kelas itu isinya semua..anak – anak yang membutuhkan gitu tetapi prosentase dalam tanda petik di dalam satu kelas yang kita sekarang pake istilah diakonia itu menjadi lebih besar. Kalo sekarang ini kan dua anak di tiap kelas kalau sekarang diperbesar jadi daya

tampungnya lebih besar sehingga anak ini dapat berbaur dengan yang lain dan kualitas tidak terganggu. Di samping anak – anak yang mau menerima program ini harus memiliki standart kualitas yang cukup ya tentunya tidak terlalu bawah.

TANYA Maaf Pak, berarti itu dua harga yang berbeda tetapi mendapat pelayanan yang sama?

JAWAB Pelayanan yang sama?

TANYA Bagaimana kita menyikapi yang orang yang bayar lebih tinggi? Apakah mereka akan terima? Karena beberapa rekannya ternyata mendapat harga jauh di bawah tetapi mereka mendapat pelayanan yang sama?

JAWAB Yah, memang menjadi sulit, sulit ya kalo kita melihat pasti orang yang saya membayar uang yang lebih kok mendapat pelayanan yang sama tapi yang kita perlu ingat begini. Ini pendidikan, pendidikan itu tidak sama dengan jasa yang lain, pendidikan ada standart minimal yang harus kita berikan jadi menurut saya, banyak sekolah yang memiliki strategi yang sama, misalnya sekolah – sekolah yang punya nama kualitas yang bagus, orang akan tetep butuh dia bayar puluhan juta dia menikmati hal yang sama dengan yang bayar hanya satu dua juta. Jadi harusnya masih memungkinkan jika orang percaya dengan kualitas kita

TANYA Jadi seperti subsidi silang gitu ya..

JAWAB Jadi kalo bicara masalah kebijakan harga, berkaitan dengan harga ya. Saya pikir perlu ada perubahan strategi berkaitan dengan penetapan harga itu. Nah, di samping temen – temen yang sangat membutuhkan, kita perlu membuat strategi yang lain yaitu subsidi silang lebih besar. Nah, apakah strategi harga itu nanti menyangkut ke pelunasan, orang bisa mundur atau tidak ini perlu kita pelajari bagaimana perilaku mereka. Nah, kalo produk yang kita jual kita sama produknya sama, kita tidak bisa bedakan

TANYA Cuma ada masukan dari Orang Tua Pak, ada satu Orang Tua yang menyatakan dengan harga yang lebih murah dengan jarak yang dekat, saya mendapatkan satu hal yang kualitasnya hampir sama dengan YSKI bahkan lebih. Itu bagaimana Pak? Apakah memang kualitas YSKI ini belum tersampaikan ke Orang Tua atau apakah kita kurang menonjol, bagaimana dari segi produk SMP?

JAWAB Iya..iya, khusus SMP ya Bu? Begini Bu, kalo kita lihat dari kualitas sebenarnya rangkingnya cukup baik, saya lihat cukup baik. Kita sekarang ini ada di posisi 8 ya. Nah, kalo yang dimaksud tadi wilayah Timur itu kalo saya lihat di sepuluh ini kok belum

TANYA Timur tidak ada

JAWAB Kecuali kalo kadang – kadang dia bisa masuk karena kondisi tertentu. Tetapi..ee, memang harus diakui bangunan kita atau..yaa..sekolah itu jasa tapi fisiknya kan bangunan dan sarana prasarana lebih lama, lebih dalam tanda petik lebih kuno. Ini ada sekolah lebih baru, kalo orang lihat kan lebih baik. Bahasa orang awam lebih baik pun melihat ke fisik. Ya, mau tidak mau berarti harus ada pembenahan fisik harus ada pembenahan fisik. Cuman ketika kita bicara mengenai pembangunan fisik kita bicara mengenai anggaran muternya kan ke situ. Nah, padahal sekolah kita ini kan bukan sekolah yang bersubsidi dari manapun kecuali dari pemerintah dana BOS dan dana BOS pun kan tidak bisa digunakan untuk pembenahan fisik jadi harus dipikirkan suntikan lain supaya ini bisa terjadi. Nah, SMP ini baru kita awali bukan dari segi fisik yang tampak depan tapi dari bangku meja di kelas yang kita perbarui karena ini bersentuhan langsung dengan siswa. Hanya menjadi masalah karena SMP ini penentu masuknya SMP Orang Tua dan bukan siswa, jadi kita berharap dengan ini kita perbaiki Orang Tua melihat dan anak – anak juga bisa melihat kalo ini untuk kebutuhan sekolah, ini cukup memenuhi standart.

TANYA Jadi menurut Bapak, yang penting itu apakah bukti fisik tampak depan atau sarpra kita di dalamnya

JAWAB Kalo ingin, kalo ingin instan gitu ya, tampak depan. Tampak depan itu instan karena itu langsung kelihatan karena yang di dalam itu kan tidak kelihatan. Cuman tampak depan kita ini jadi sulit ketika berkaitan dengan yang lain. SMP dan SMA ini satu wajah, tampak depannya satu wajah jadi kalo saya rubah panjangnya itu 150 meter itu harus saya ubah

TANYA Haha..kompleks ya Pak masalahnya

JAWAB Nah itu harus bersamaan, ndak bisa kita rubah partial sebagian – sebagian. Yang

kedua itu ya saya kira Ibu paham di depan kita itu terlalu banyak PKL yang melayani sekian banyak orang. Ini sedang kita benahi agar tampak teratur aja sulit bener – bener sulit.

TANYA Itu memang masalah YSKI yang sudah bertahun – tahun dan belum ada cara untuk mendobrak itu ya? Tapi ada upaya ke situ ya? Untuk membersihkan atau merapikan tampak depan

JAWAB Kalo membersihkan mungkin sulit Bu tapi merapikan mungkin bisa, sedang kita upayakan terus. Cuman ini kan berhubungan dengan ada sekitar 24 sampai 30 PKL yang notabene dia bisa berjualan 24 jam karena cukup banyaknya mahasiswa di lingkungan sini sehingga rasa – rasanya cukup banyak biaya yang kalo kita memang mau bener – bener bersih kalo kita bicara biaya ya ndak mungkin. Di samping ini bicara penghasilan, atau mata pencaharian orang lain. Jadi yang bisa kita lakukan adalah okelah, supaya orang masuk ke lingkungan YSKI begitu masuk ke pager dia tahu kalo ini sekolah yang bersih bukan kumuh. Walaupun kalo tampak depan agak kesulitan tetapi kembali ke masalah tadi kalo yang diinginkan kualitas itu dilihat dari fisik ya mau tidak mau fisik tetap harus ada sentuhannya cuman kami berharap dengan makin baik ke sana ke belakangnya itu oran atau masyarakat kota Semarang bisa melihat oo, ini sebenarnya sekolah baik gitu ya. Karena terbukti selama 64 tahun ini masih bisa eksis itu kan sekolah yang bener – bener sudah mapan, tidak banyak yayasan yang mampu bertahan sampai puluhan tahun apalagi di tengah kondisi seperti saat ini, itu yang kalo saya lihat begitu

TANYA Pak, ini yang kita bicarakan kan siswa internal ya, bagaimana sebenarnya mereka sudah ada di YSKI tapi akhirnya mereka tidak melanjutkan ke YSKI dengan berbagai faktor gitu. Salah satu Orang Tua menyatakan itu, karena YSKI itu mereka menyatakan “saklek” gitu mereka bahasanya. Mereka dikasih tenggat waktu misal harus lunas bulan ini padahal kan belum tentu uang itu tersedia. Mereka selalu bandingkan dengan sekolah A gitu ya, dimana frontliner atau Tu nya bahkan berani memberi kebijakan untuk mengangsur sampe beberapa kali bahkan sampe akhir semester gitu dan mereka bandingkan dengan layanan YSKI yang mau tambah satu bulan aja harus berlapis – lapis, harus ke Kepala Sekolah bahkan ke Manajer, tanggapannya gimana Pak tentang kebijakan angsuran ini? Yang kadang – kadang juga membuat Orang Tua lari.

JAWAB Yah, ee...itu tidak saya pungkiri tidak saya pungkiri dalam arti memang betul demikian ee..karena kita mempelajari perilaku dari Orang Tua kita jadi saklek itu sebenarnya terjadi atau kita mengharuskan ini selesai di bulan tertentu atau jangka waktu tertentu karena mereka ingin memanfaatkan special rate tertentu. Kalo mereka mau pake tarif reguler mereka boleh panjang. Kesulitannya kan dibandingkan dengan sekolah lain yang ratenya lebih murah dan lebih panjang atau bisa diatur sedemikian rupa. Yang kita sekarang tidak bisa lakukan adalah kalo kamu mau memanfaatkan special rate ini ya harus dengan jangka waktu itu, kalo kamu mau memanfaatkan waktu lebih panjang ya silahkan tapi dengan rate yang normal atau reguler gitu satu. Tapi ini masukan yang baik saya lihat mungkin kita perlu YSKI ini perlu membuat satu langkah lain untuk murid internal ini bagaimana dia bisa memanfaatkan jangka waktu yang cukup panjang dengan rate khusus untuk siswa internal. Jadi SOP bagian frontliner ini harus sampe..oo kalo tidak mau tiga bulan kan bisa enam bulan, ini ini rasanya perlu dibuat, ini masukan yang baik. Hanya tadi kalo saya lebih melihat pada masalah Orang Tua ingin memanfaatkan harga yang khusus tapi juga waktunya juga sepanjang panjangnya, ini juga sulit kalo kami mempelajari dari perilaku Orang Tua

TANYA Kenapa Pak, kenapa kalo special rate itu bayarnya harus cepat? Pertimbangannya apa?

JAWAB Ya, kalo dilihat dari perilaku maafkan beberapa teman ini, mahal atau murah dia kalo bisa sampe lulus ndak bayar pun dia akan begitu..lha ini susah, kita harus mengatur semua ini dengan baik. Sebenarnya dari sisi cash flow sih nggak ada masalah kalo itu bisa ditepati, katakanlah dibagi sepuluh dibagi lima asal itu bisa ditepati. Cuma perilaku mereka itu tidak terbiasa begini, habitnya itu kalo bisa saya undur kenapa saya harus bayar sekarang, beda mungkin dengan sekolah A atau di Perguruan Tinggi kalo kamu nggak bayar kamu bener – bener nggak bisa ujian. Na ini kan ndak bisa di tempat kita

- TANYA Jadi Bapak selain ingin menetapkan strategi ini juga ingin mengedukasi gitu ya?
- JAWAB Ya, ada itu butuh waktu lama ya untuk megedukasi Orang Tua untuk bertanggung jawab Tapi kalo sudah waktunya nanti ini bisa lebih baik, Orang Tua bisa lebih tertib dan disiplin, ini mau dibagi, itu nggak masalah.
- TANYA Memang fenomenanya begitu ya Pak ya? Hampir semuanya begitu?
- JAWAB Iya, iya, tapi nanti kalo bisa lebih baik, disiplin setiap bulan ada, kita kan bisa atur cash flownya. Tetapi kalo itu ndak ada kepastian, tidak memungkinkan menurut saya untuk dijalan kebijakan atau strategi begitu
- TANYA Ada Orang Tua yang menyatakan kenapa siswa internal dan siswa dari luar YSKI itu terpautnya tidak banyak gitu dibandingkan dengan sekolah lain ya, bagaimana mereka menghargai anak yang mereka sebut anak dalam itu dengan rentang uang gedung yang cukup jauh bahkan setengahnya, dan kalo saya perhatikan YSKI ini rentangnya hanya satu juta gitu ya Pak?
- JAWAB Ya, betul Bu..ee, anak dalam dan anak luar ini selisihnya hanya satu sampai satu setengah juta tapi uang sekolahnya juga selisih, selisihnya ndak banyak sekitar empat puluh dari tiga puluh sampai lima puluh ribu lah..eee..kita perlu melihat begini kenapa itu tetap dipertahankan karena anak dalam ini, murid YSKI sendiri ini kalo prosentasenya dibandingkan kira – kira enam delapan tujuh puluh persen lah, dan tiga puluh persennya naka luar. Untuk jenjang tertentu ya, sehingga kalo kita lihat berarti anak luar yang memanfaatkan YSKI ini cukup banyak sehingga kita tidak memasang beda yang cukup jauh kecuali ini saya pasang beda yang cukup jauh dan anak dalem dengan beda yang cukup jauh aja dia tidak memanfaatkan
- TANYA Tapi apakah ada ke depan ini ada pemikiran bagaimana anak dalem ini paling ndak sembilan puluh persen lah dapat melanjutkan ke YSKI karena..
- JAWAB Yang sangat diharapkan itu bukan sembilan puluh persen tapi seratus persen walaupun kalau ke SMP tu sebenarnya masih sangat mungkin kalo ke SMA itu ada pilihan SMK itu cukup ada pilihan
- TANYA Na maksud saya biar seratus persen itu gimana ya Pak, strateginya biayanya ini?
- JAWAB Kalo jujur saya katakan begini, strategi yang harus kita tempuh agar anak dalam ini bisa seratus persen ya sejak awal mereka sudah terdaftar di jenjang SMP
- TANYA Sejak awal itu sejak?
- JAWAB Sejak kelas lima sudah terdaftar, dan dia kelas enam sudah *fix* masuk SMP dan ndak bisa pindah. Jadi yang harus kita pikirkan kaitannya peningkatan strategi harga
- TANYA Berarti PSB harus lebih awal?
- JAWAB Kalo di kelas enam, kita jalankan strategi ini, sekolah lain juga menjalankan strategi yang sama. Itu yang menjadi sulit bagi kita karena sekarang Bulan Juli Agustus jadi Agustus September mereka sudah buka pendaftaran, kita kan nggak mungkin juga. Jadi anak dalam ini harus kita hargai dari kelas lima
- TANYA Jadi anak kelas lima ini dapet rate tahun ini? Tau rate yang kita sesuaikan dengan tahun depannya?
- JAWAB Bisa..bisa saja rate, berarti rate kakak kelasnya bisa dibayar di kelas lima
- TANYA Bisa ya?
- JAWAB Kalo mau begitu diangsur sampai dia lulus kelas enam sudah beres tapi ini pun perlu edukasi Orang Tua supaya bertanggung jawab karena Orang Tua berpikir ndak ah masih lama masih setahun lagi masih lama. Na ini yang perlu dipakai, ada strategi sekolah lain yang mengikat sejak awal jadi untuk ke SMP memang dia nggak bayar lagi tapi dibebankan di tiap semester untuk mulai di jenjang kelas satu SD
- TANYA Bagaimana Pak, mungkin nggak ya dilakukan? Apakah itu akan membuat Orang Tua malah takut gitu karena mereka merasa diikat atau mereka malah nyaman ya?
- JAWAB Mungkin perlu, perlu ini ya Bu, kita perlu melakukan riset ya supaya kita bisa menentukan kebijakan yang cocok karena perilaku yang berbeda yang ada di antara sekolah kan masih berbeda juga ndak mungkin kita samakan. Kalo pemikiran saya kalo pertanyaannya mungkin sih mungkin tapi untuk penerapannya perlu membuat riset apakah Orang Tua nyaman sehingga tidak berpikir lagi untuk ke SMP lain atau bagaimana kalo tidak ya harus kita penggal. Kenapa kok dipenggal maksudnya begini, kalo TK ke SD, TK itu tiga tahun kalo masuk ke SD mereka program terusan itu mau, mereka bayar terusan itu mau, bayar sekarang sampai masuk SD. Tapi kalo kita terapkan dari kelas satu SD untuk ke SMP nya masih lama, mereka akan berpikir

macem – macem. Satu, Orang Tua ini Orang Tua baru dan mungkin jobnya masih bisa pindah ke luar kota sehingga mereka bingung kalo keluar nanti gimana. Yang kedua enam tahun itu jangka yang cukup panjang jadi dipotong di tengah, kalo itu mau dilakukan ya kita dimasukkan dari kelas tiga SD kalo itu mau dilakukan jadi itu

TANYA Sekarang ini belum ya Pak?

JAWAB Tapi kalo masih kelas satu SD sudah harus bayar untuk SMP itu terlalu jauh enam tahun

TANYA Jadi bagusnya kalo mulai kelas tiga ya, jadi bisa dihitung berapa kalo masuk ke SMP

JAWAB Iya, itu pun dengan kebijakan – kebijakan lain yang mengikuti ya, misalnya tiba – tiba dia harus ke luar itu apa yang terjadi, hak mereka bagaimana. Maafkan hal yang tidak kehendaki juga ya, misalkan anak meninggal bahkan ada juga kasus – kasus tertentu yang kita jumpai walaupun prosentasenya sangat kecil tapi itu kan harus harus orang merasa nyaman karena punya jaminan kalo saya terjadi begini begini, uang saya tidak hilang.

TANYA Baik, pak menurut data saya, alasan ketiga terbesar adalah bosan dengan teman lama gitu dan itu memang bisa dimaklumi ya anak – anak enam tahun bersama lalu mereka tidak ingin melanjutkan dengan teman yang sama, mungkin ya...eee..mungkin Bapak punya solusi nggak ya untuk itu, gimana supaya anak - anak itu nyaman terus bersama sampe SMP?

JAWAB Iya, iya ee...salah satu sifat anak dari sisi psikologis tu memang begitu ya, ketika mereka menginjak ke usia remaja itu mereka mesti ingin sesuatu yang baru, sesuatu yang baru. Mungkin istilah bosan dengan teman lama tu karena dia pengen punya teman yang baru, bukan karena dia nggak suka dengan teman yang lama. Nah kalo saya bilang ini, kalo merubah ini agak sulit karena ini memang melekat pada jiwa mereka. Yang kita bisa lakukan, temen lama ini kan nggak masalah ini, justru orang semakin lama semakin baik kan semakin kenal. Tetapi bagaimana menambah hal – hal baru supaya mereka itu tidak tidak merasa kalo saya berteman tu tidak ini saja. Jadi kalo saya harus merubah supaya mereka tidak tertarik dengan hal baru itu susah menurut saya ndak mungkin. Tetapi temen lama, lho kita punya temen makin lama kan makin baik kan menurut saya, na ini lebih baik harusnya temennya sudah baik, sudah tau. Tetapi ada hal – hal baru yang mereka bisa experienxe bersama dengan temennya..strateginya ke sana. Karena kalo alasannya pingin temen baru tu ya itu mungkin hanya ungkapan sesaat ya. Terbukti beberapa orang sudah keluar SMP nya tidak disini malah SMA nya balik sini cari temennya yang lama, itu kan berarti kan sesuatu yang perlu kita pikirkan atau YSKI perlu pikirkan..gimana ya caranya..

TANYA Mungkin harus masuk ke guru – guru kelas ya Pak. Bagaimana mereka bisa meyakinkan naka – anak tentang teman – teman mereka . Maksud saya apakah SMP ini perlu bekerja sama dengan guru – guru SD untuk mungkin istilahnya agak mem brandwash anak – anak kelas lima kelas enam ini supaya mereka nyaman

JAWAB Bisa sih Bu, kalo menurut saya sih bisa. Eee...cuman itu kan tidak bisa jangka pendek ya, jangka pendek tapi harus dilakukan terus terus karena perlu dilakukan. Dan ini, mereka berteman kan bukan hanya di sekolah, di lingkungan mana pun mereka punya teman tapi di sekolah ini kamu punya teman yang baik, punya lingkungan yang baik jadi itu yang harus ditekankan, dan kita haruskan masukkan ke diri mereka. Teman baru bukan berarti lingkungan yang lebih baik tapi bukan berarti kalo kamu di sini kamu nggak punya temen baru karena tadi saya sampaikan duapuluh tiga puluh persen kan ada juga teman baru. Jadi kalo murid internal ini bisa terima seratus persen ada PR yang lebih lanjut bagi YSKI untuk menambah kapasitas karena tiga puluh persen yang dari luar tidak bisa kita tolak

TANYA Apakah siap Pak ke depan, misalkan kita mendapatkan seratus persen lalu mendapat tambahan tiga puluh persen, apakah SMPnya sendiri sudah siap ya?

JAWAB Kalo dari sisi guru siap ya, fisik menurut saya tidak sulit untuk menambah itu. Saya pikir kok kita hanya perlu waktu beberapa bulan untuk menyiapkan itu.

TANYA Eee..beberapa menyatakan tidak masuk YSKI karena menurut mereka prestasinya kurang, kualitasnya kurang dan saya perhatikan mereka memang pindah ke sekolah yang rangkingnya ada di atas YSKI, itu memang tidak dapat dipungkiri ya Pak ya. Tetapi ada beberapa yang pindah karena mereka itu menikmati program lain seperti

contohnya imersi atau *bilingual*, apakah ke depan YSKI berniat untuk mengadakan program baru, ataukah memang sudah ada tapi belum tersosialisasikan?

JAWAB Mungkin yang menjadi contoh ya kita hanya punya program saat ini kan ya Smart Class ya, Smart Class ini kan sebetulnya program yang kita harapkan untuk menjadi lokomotif awal untuk menarik yang lain. Jadi bagi temen – temen Orang Tua yang punya anak spesial ya dia harusnya tertarik dengan program ini.

TANYA Tapi bukan imersi ya Pak ya? Lain ya?

JAWAB Bukan, memang program ini khusus untuk anak CIBI, jadi untuk anak dengan IQ di atas 130 mestinya tapi kan kita buat 125. Nah, kenapa program ini belum menarik karena baru berjalan satu periode jadi katakanlah tiga tahun. Nah, akan lebih menarik ketika program ini akan menjadi program yang sangat diperlukan oleh orang. Mungkin sebagai tambahan strategi menariknya atau kualitas, Smart Class SMP ini memang baru berjalan tiga tahun tapi Smart Class SMP ini memang tetap berjalan tiga tahun tapi Smart Class SMA akan dengan program SKS dan tetap akan dilakukan dalam dua tahun, ini harusnya cukup menarik. Hanya informasi ini harusnya kita kemas sedemikian rupa dengan promosi supaya Orang Tua mengerti. Cuman menurut saya ada ada mungkin sebagain orang ya sebagian Orang Tua, mereka tertarik dengan program – program lain gitu ya dengan program di luar yang maksud saya sekolah lain mengadakan seperti imersi atau international school. Itu kan itu kan ee..mungkin dalam bahasa marketing diferensiasi produk gitu ya. Na itu mungkin menarik bagi Orang Tua lha hanya saja kadang – kadang saja seringkali tidak informasi yang cukup detail mengenai informasi tersebut dari sekolah lain, ambil contoh international school itu hanya boleh dilakukan di Indonesia apabila seluruh siswanya itu adalah siswa asing bukan anak Indonesia. Kalo anak Indonesia yang sekolah di situ berarti programnya saja program internasional tetapi tetap harus mengikuti Ujian Nasional, satu. Dan dia akrediasinya harus A dan si Semarang ini ada beberapa sekolah yang tentu saja syarat – syaratnya tidak dipenuhi dan mestinya kan Orang Tua cukup paham gitu ya tapi kan kita di dunia pendidikan inikan harus menjunjung etika dalam melaksanakan semuanya. Kita tidak mengatakan sekolah ini jelek atau baik tapi kan itu mereka. Misalnya di YSKI ini kan kita punya Smart Class dan itu proses perijinannya kan khusus dan ini benar – benar jadi kalo bisa dicek diksus pendidikan khusus untuk program SMA atau SD dengan program akselerasi dan di situ tertera kalo swasta itu ya hanya YSKI dan situ kan menunjukkan kalo kita ini sangat serius harusnya itu memberikan jaminan kualitas. Tapi kan kadang orang membeli satu produk kan yang dilihat hanya kemasannya saja hanya luarnya saja tidak melihat yang lain gitu.

TANYA Untuk Smart Class sendiri bagaimana Pak peminatnya?

JAWAB Ee..kalo dilihat untuk SMA peminat cukup banyak, sedangkan yang SMP belum terlalu banyak karena harus kita akui belum terlalu menarik ini, hanya tahun lalu itu dibatasi dengan persyaratan terutama syarat IQ sehingga tidak cukup banyak orang bisa masuk. Mungkin perlu membuat prroduk lain, diferensiasi lain gitu ya menunjukkan kualitas yang berbeda tapi orang tidak perlu banyak *barrier* untuk masuk ke situ

TANYA Ada rencana ya pak diferensiasi produk lain untuk SMP?

JAWAB Iya..rasanya iya harus ada, rasanya saya harus buat

TANYA Sudah ada gambaran Pak seperti apa?

JAWAB Ee..pernah kita awali ya di SD, di SD itu kita coba dengan membuat nama sih sedang digumulkan itu *talent class* ya. Cuman saya berpikir perlu ada pembatasan *talent class* itu seperti apa. Begini, gambarannya begini untuk mata pelajaran mayor itu akan diberikan sesuai dengan standart gitu ya, sementara untuk mata pelajaran minor karena di Indonesia ini kita cukup banyak, tiga belas mata pelajaran untuk SMP na itu kita tidak akan cukup banyak. Jamnya kan kita minimalisir, dan jam – jam sisanya digunakan untuk membuat talent anak – anak ini berkembang. Karena talent ini memang sesuatu yang Tuhan berikan dan itu melekat kepada orang seumur hidup dia maka sekarang kalo kita lihat ada talent management. Talent management pun kalo kita lihat dalemnya mereka mengungkap talent yang Tuhan berikan kepada orang – orang yang berbeda ini, Na, kita berpikir mau ke arah situ itu tidak ada barrier yang menghambat orang untuk memilih program ini.

- TANYA Berarti dengan prinsip setiap anak mempunyai talent, pasti ya. Jadi nanti gambarannya waktu pelajaran mayor mereka dijadikan satu tapi waktu talent class mereka akan dipisah
- JAWAB Pisah, sesuai dengan talentnya. Hanya kan kesulitannya kan talent itu banyak sekali na kita harus punya talentnya mayornya ya ini ini ini, adanya itu membuat anak menjadi oo iya saya bisa mengembangkan diri lebih. Itu bayangannya , cuman ya butuh orang – orang untuk merealisasikan gagasan atau strategi itu menjadi suatu yang terealisasi
- TANYA Pak, saya perhatikan tidak ada satu pun mengeluhkan tentang guru. Itu membuktikan kalo SDM di YSKI cukup baik, memang ada satu dua komplain. Selama ini apa yang sudah dilakukan sehingga kualitas gury tetap terjaga?
- JAWAB Ya, ya saya berpikir kalo guru itu dimulai pada waktu recruitment jadi pada waktu mereka masuk tentu dengan magang satu tahun atau masa percobaan satu tahun tu kit abisa menjaga kualitas. Jadi orang – orang ini bukan hanya secara kognitif bagus atau kompetensi bagus tapi secara spiritual juga bagus gitu ya. Itu screening awal, tapi di dalam proses, di dalam proses itu kan bisa terjadi orang ini makin baik atau makin buruk dan yang bisa kita lakukan adalah menjaga bagaimana ketika orang itu masuk baik, prosesnya juga makin baik. Na saya berpikir yang YSKI lakukan selama ini ada dua, yang pertama, itu ada mentoring dari guru yang lebih senior dan itu dikontrol harusnya oleh pimpinan unitnya dalam hal ini Kepala Sekolah, dan tugas kami, tugas yayasan membantu Kepala Sekolah apabila memiliki kendala atau kesulitan di situ. Tetapi langkah kedua supaya kualitas guru ini tetap baik, guru ini terbiasa menjadi apa ya, punya kebiasaan untuk mengembangkan diri dengan cara kita punya Teaching Learning Center. TLC ini satu wadah satu tempat yang punya kegiatan sepanjang tahun yang guru boleh memilih oo saya bisa berkembang di sini atau saya bisa berkembang di TIK atau di Bahasa Inggris atau di Public Speaking atau apapun itu mereka bisa ikut walaupun kita harus akui bahwa program ini belum bisa menjawab beberapa teman yang kebutuhan berkembangnya sangat tinggi ..ee hal lain yang dilakukan bersama dengan diknas tu ya seperti MGMP..ee..Cuman ya ee..harapan kita yang terakhir yang kita lakukan adalah kita mengadakan program atau lomba guru berprestasi untuk standart YSKI ini diharapkan memacu atau meningkatkan guru untuk menjadi..
- TANYA Apa ni Pak, guru berprestasi ini dipilih dari guru – guru internal?
- JAWAB Harus guru internal dengan masa pengabdian tiga tahun, dan ada lima screening yang harus dilalui. Screening awal itu katakanlah screening administrasi itu dilakukan oleh pimpinan unit tiga tahap dan bila mereka lolos tahap ini mereka masuk tahap berikutnya, mereka masuk ke tahap berikutnya tahap kedua yaitu screening value YSKI nah baru tahap ketiga mereka harus mempresentasikan hasil terapan merka mengajar. Jadi tujuannya memotivasi untuk terus berkarya lebih baik.
- TANYA Sebenarnya yang sering dipuji Orang Tua murid yang saya wawancara bukan hanya segi akademis tapi bagaimana mereka bisa care mereka peduli sama anak – anak itu yang selalu dipuji oleh Orang Tua. Selama ini, gima ya Pak, cara menanamkan ke guru – guru dan memelihara supaya rasa peduli itu tetap ada?
- JAWAB Kalo cara menanamkan seingat saya yang kita lakukan awal itu hanya sebatas mengingatkan mereka kalo kita ini pendidik ya. Pendidikini bisa berhasil ketika kta mendidik dengan hati, itu awal yangbisa kita masukkan tetapi bagaimana memelihara itu ya, saya berpikir kita hanya mencoba menjaga sisis kerohanian mereka karena dengan begitu mereka akan terpelihara. Care itu memang menjadi salah satu yang yang bisa menjadi bumerang juga untuk YSKI, tapi selama ini saya melihat masih berjalan baik jadi guru – guru ini mempunyai kepedulian terhadap anak dan kita mendorong anak ini untuk punya kepedulian terhadap temannya dengan social day mereka mengumpulkan uang, gurunya juga ikut untuk membantu mereka yang membutuhkan. Tetapi menjadi bumerang ketika mereka begini ya sudah karena gurunya care ya saya serahkan sekolah, biar sekolah saja, ini menjadi bumerang karena tanggung jawab ini kan satu yayasan, dua guru dan orang tua dan tiga faktor inikan tidak bisa hilang dan kalo saya lihat ya kalo mereka melihat guru YSKI ni sangat *care* ya saya terima kasih tetapi kalo lalu peran mereka hilang ya bahaya, ya itu yang tadi saya maksud. Kalo ditanya bagaimana kita menanamkan ya kita

sadarkan bagaimana kita ini mendidik dengan hati, bagaimana kita memelihara kita memelihara kerohanian mereka, tapi juga ada dengan mereka melihat bagaimana kita ini membina sekolah lain, jadi mereka melihat bagaimana keadaan sekolah lain entah makin baik atau makin buruk ini mengajar mereka untuk..

TANYA Membina sekolah lain maksudnya gimana Pak?

JAWAB Ee..Yski ini kan mempunyai sekolah – sekolah binaan ya. Sekolah – sekolah binaan yang menjalin kerja sama dengan YSKI dan secara periodik kita membantu mereka supaya kualitasnya baik, tentu juga bagaimana mengajar mereka supaya care dengan anak – anak. Na kalo saya mengajari orang satu tambah satu sama dengan dua berarti saya harus melakukan satu tambah satu sama dengan dua. Saya berpikir itu menanamkan kepada guru – guru kita ini untuk selalu peduli. Wong saya mengajarkan gitu kok saya tidak melakukan.

TANYA Jadi untuk menjaga kelayakatan mereka bagaimana Pak? Kan memang beberapa guru lama, kok bisa ya ini awet gitu?

JAWAB Saya berpikir positif saja ya Bu Desy ya. Kalau misalnya negatif tu awet karena ndak ada kesempatan di luar, berarti guru saya jelek kan kalo ndak berlaku di luar ya. Tapi kalo ada tawaran lain dan guru saya tetap bertahan ya mereka punya panggilan yang sudah jelas ya, mungkin aktualisasi dirinya di YSKI tapi bagaimana kita menjaganya ya itu dengan selalu menyampaikan kepada mereka dalam setiap kesempatan ya, entah itu kegiatan rutin, entah itu retreat, atau persekutuan guru bahwa apa yang kita lakukan ini tidak menjadi sia – sia karena apa yang kita lakukan ini mempunyai dampak begitu besar bagi masyarakat tapi juga Tuhan menghargai apa yang sudah kita buat. Kalo saya menjaga kok hanya itu ya, kalo motivasi – motivasi yang sifatnya ekstrinsik saya pikir kok tidak begitu banyak kita lakukan.

TANYA Ini yang terakhir Pak, jadi kesimpulannya jadi ini saya kembalikan lagi kalau memang target kita 100% siswa internal masuk ke SMP YSKI. Jadi dari yang utama tadi ya Pak, antara *Place*, *Price*, *Product* dan *Physical Evidence* mungkin Bapak bisa jabarkan lagi mana yang lebih penting untuk dilakuakn dan apa yang akan dilakukan ke depan?

JAWAB Kalo dari kaca mata kami, kaca mata kami sebagai penyelenggara pendidikan tentu *product* ya yang harus kita utamakan artinya *productnya* harus saya jaga karena ini *productnya* layanan jasa pendidikan berarti kualitas tetapi kita harus tahu bahwa masyarakat itu tentu kaca mata yang dipake itu kalo bisa berkualitas tetapi murah jadi strategi kedua yang saya mau tidak mau harus saya jalankan bersama adalah bagaimana membuat strategi harga yang berkaitan dengan penetapan harga atau apapun namanya supaya ee..ini bisa jalan, dua itu kalo yang lain – lain kok malah saya nggak melihat yaa..kalo melihat dari apa yang kita diskusikan ini atau yang Ibu tanyakan. Kalo say amelihatya tetap yang pertama *product* dan *price* ini yang sangat perlu benahi ya..yang lain – lain akan mengikuti ya

TANYA *Product* sendiri ini kan hanya dijaga atau akan ada satu lompatan ya Pak?

JAWAB Harus, harus ada lompatan harus ada terobosan lain supaya tidak sama kalo sekarang sudah baik ya kami mendokan supaya tetap baik. Tetapi..ee..tidak mudah memang karena kalo YSKI ini pengen jadi leader atau trend setter ya memang kita harus mendahului mereka dengan mengeluarkan satu produk layanan yang bukan seperti dibuat banyak orang, bukan imersi atau international program tapi sesuatu yang berbeda.

TANYA Maaf Pak satu lagi yang belum kita sentuh yaitu soal promosi karena promosi ini untuk internal ini kan gampang ya karena sebenarnya akan anak kita sendiri dan kit abisa melakukan apa saja di situ. Apa ya Pak yang harus kita lakukan terkait masalah promosi ini?

JAWAB Strategi khusus untuk anak internal

TANYA Selama ini kita menyurati mereka, atau melakukan promosi tetatpi ternyata tetap ada yang tidak sampe ke Orang Tua

JAWAB Memang kalo Orang Tua itu kan Orang Tua kita sendiri. Jadi memang kalau kita mendingkan strategi khusus ya program yang menyentuh Orang Tua. Jadi kita harus membuat program yang

TANYA Menyentuh Orang Tua ya

JAWAB Menyentuh Orang Tua dan program itu bermanfaat untuk Orang Tua

TANYA Apakah sudah dilakukan Pak selama ini?

JAWAB Selama ini sudah dilakukan tetapi hanya dalam bentuk parenting ya tapi saya rasa kok kurang mengena, kalo mau lebih detail lebih mengena lebih tajam mungkin..

TANYA Bentuknya seperti apa ya?

JAWAB Parent Class oke tapi materinya yang harus lebih bermanfaat ke Orang Tua. Selama ini kan kita mengadakan materinya bagaimana mendidik anak bagaimana mempersiapkan masa depan anak, psikologi anak. Mungkin kita harus berani keluar dari materi itu dan membuat materi yang berkaitan dengan Orang Tua. Saya pernah berpikir memang tapi belum terealisasi ini tekniknya gimana untuk membentuk komunitas – komunitas dari Orang Tua YSKI yang bergerak di bidang yang sama sehingga kita bisa menuntun mereka. Misalnya ya misalnya ni Orang Tua ada beberapa yang pengusaha retail, mengapa tidak kita bentuk komunitas pengusaha retail Orang Tua YSKI sehingga suatu saat ada gathering untuk mereka dan kita ambil satu pembicara untuk bicara tentang retail, manajemen retail atau marketing yang berkaitan dengan produk mereka. Saya pikir akan dilihat Orang Tua sebagai satu langkah yang tidak sekolah lain pikirkan. Jadi misalnya kita punya satu komunitas Orang Tua yang berprofesi sebagai guru, kita kumpulkan sendiri, yang sebagai dokter juga kita kumpulkan sendiri.

TANYA Jadi kita membekali Orang Tua juga ya

JAWAB Iya, iya jadi saya berpikir itu akan baik

TANYA Itu mengena ya Pak dari strategi promosi?

JAWAB Menurut saya mengena ya karena YSKI ini kalo kita lihat kan promosi kan tidak bicara tentang produk kita ini lho bagus. Tapi pasti akan berbicara yang lain, berbicara tentang bagaimana kita menyelamatkan lingkungan, bagaimana kita menyelamatkan generasi, nah mengapa promosinya kita tidak mengarah ke situ? Saya pikir begitu..

TANYA Baik Pak, terima kasih waktunya..

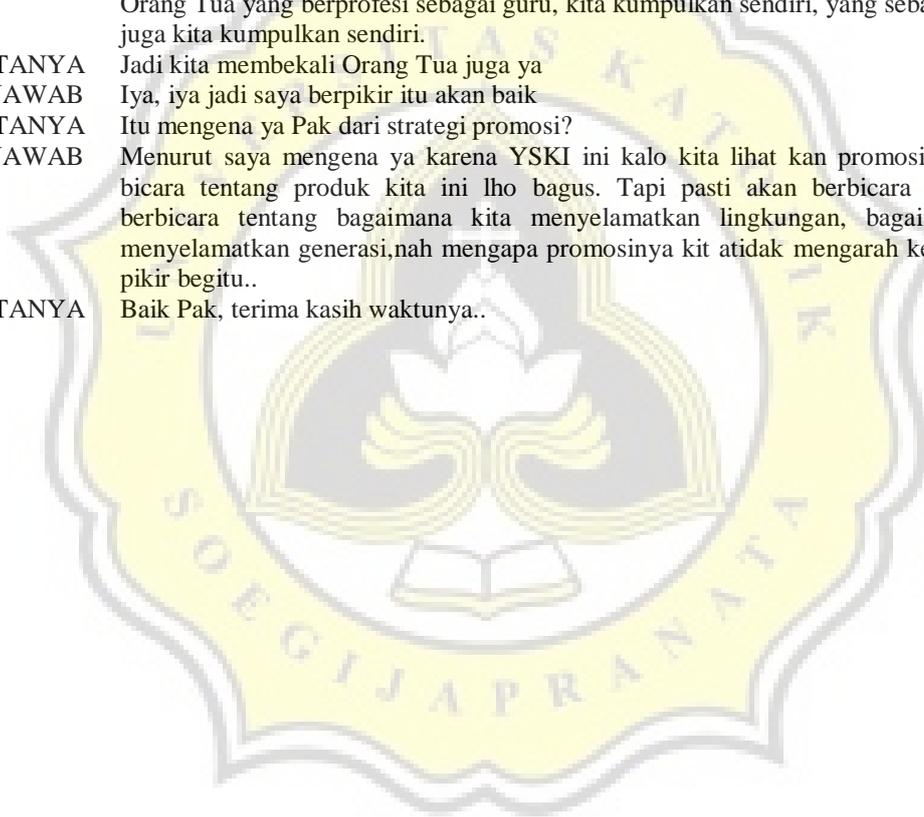


FOTO – FOTO SMP KRISTEN YSKI



Tampak depan SMP Kristen YSKI



Ruang kelas



Laboratorium IPA



Laboratorium Bahasa



Gedung Smart Class



Gedung SMP tampak depan



Fasilitas antar jemput

